



**PENERAPAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP MAHASISWA
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
ISLAM DI FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU
KOMUNIKASI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Bimbingan Konseling Islam*

OLEH

ALDI SYAHPUTRA
NIM. 17 302 00036

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENERAPAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP MAHASISWA
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
ISLAM DI FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU
KOMUNIKASI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam
Bidang Bimbingan Konseling Islam*

OLEH

ALDI SYAHPUTRA

NIM. 17 302 00036

Pembimbing I



Dr. Sholeh Fikri, M.Ag
NIP. 19660606 200212 1 003

Pembimbing II



Risdawan Siregar, S.Ag., M.Pd
NIP. 19760302 200312 2 001

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

JalanTengku Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi
an. **Aldi Syahputra**
lampiran : 7 (Tujuh) Exampilar

Padangsidempuan, Oktober 2021
Kepada Yth:
Bapak Dekan FDIK
IAIN Padangsidempuan
Di:
Padangsidempuan

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Aldi Syahputra** yang berjudul: **"Penerapan Bimbingan Karir Terhadap Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Bimbingan dan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang Munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

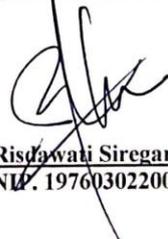
Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Sholeh Fikri, M.Ag
NIP. 196606062002121003

PEMBIMBING II


Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd
NIP. 197603022003122001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ALDI SYAHPUTRA
Nim : 17 302 00036
Fak/Prodi : DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI / BKI
Judul Skripsi : PENERAPAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP MAHASISWA PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DI FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan atau tidak sah pihak lain, kecuali arahan pembimbing dan tidak melakukan plagiarisme sesuai dengan kode etik mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 kode etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, September 2021
Pembuat Pernyataan



ALDI SYAHPUTRA
NIM: 16 302 00036



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpunan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Aldi Syahputra
Nim : 17 302 00036
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpunan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penerapan Bimbingan Karir Terhadap Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpunan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpunan
Pada Tanggal : 06 September 2021
Yang menyatakan,



ALDI SYAHPUTRA
NIM. 17 302 00036



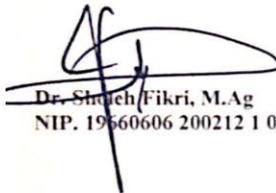
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,55 Sitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : ALDI SYAHPUTRA
NIM : 1730200036
Judul skripsi : PENERAPAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP
MAHASISWA PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING
ISLAM DI FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU
KOMUNIKASI

Ketua

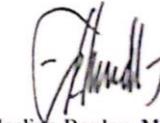

Dr. Sholeh Fikri, M.Ag
NIP. 19660606 200212 1 003

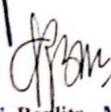
Sekretaris


Maslina Daulay, MA
NIP. 19760510 200312 2 003

Anggota


Dr. Sholeh Fikri, M.Ag
NIP. 19660606 200212 1 003


Maslina Daulay, MA
NIP. 19760510 200312 2 003


Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 19690526 19950303 2 001


Risdawan Siregar, S.Ag., M.Pd
NIP. 19760302 200312 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 30 September 2021
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 77,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,83
Predikat : *Pujian*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: 17/In.14c/F.4c/PP.00.9/10/2021

JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP
MAHASISWA PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING
ISLAM DI FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU
KOMUNIKASI
NAMA : ALDI SYAHPUTRA
NIM : 1730200036
PROGRAM STUDI : BIMBINGAN KONSELING ISLAM

NAMA : ALDI SYAHPUTRA
NIM : 1730200036
PROGRAM STUDI : BIMBINGAN KONSELING ISLAM

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos.)

Padangsidempuan, 13 Oktober 2021

Dekan,

Dr. Ali Sati, M.Ag.

NIP.19620926 199303 1 001

ABSTRAK

Nama : ALDI SYAHPUTRA

NIM : 17 3020 0036

Judul : Penerapan Bimbingan Karir Terhadap Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Latar belakang masalah penelitian ini. Banyaknya mahasiswa yang tidak mengetahui arah karir, tidak memiliki pemahaman karir dan tidak mampu menentukan karir. Ketidaktahuan tersebut dapat berpengaruh pada masa depan mahasiswa. Oleh karena itu, penerapan bimbingan karir dibutuhkan dalam membantu permasalahan Mahasiswa NIM 2017 program studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwan Dan Ilmu Komunikasi.

Rumusan masalah adalah masalah-masalah karir, bagaimana penerapan bimbingan karir, dan bagaimana keberhasilan bimbingan karir terhadap Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam NIM 2017 dengan tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui masalah-masalah karir pada mahasiswa Prodi BKI, dan hasil Penerapan bimbingan karir terhadap Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam NIM 2017.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan metode tindakan lapangan (*learning by doing*). Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan nyata, mengambil bagaimana keberhasilan usaha mereka, jika belum memadai, maka peneliti akan mencoba lagi. Penelitian lapangan dibagi kedalam dua siklus, siklus I yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus II kembali mengulangi siklus I.

Hasil penelitian penerapan bimbingan karir terhadap Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam NIM 2017 adalah Mahasiswa yang tidak mengetahui wawasan karir sebelum melakukan penerapan sebanyak 10 orang, tetapi sesudah melakukan penerapan berubah menjadi 9 orang dengan keberhasilan 90%. Mahasiswa yang tidak mengetahui arah karir sebelum melakukan penerapan sebanyak 10 orang, tetapi sesudah melakukan penerapan berubah menjadi 8 orang dengan keberhasilan 80%. Mahasiswa yang kurang percaya diri pada sebelum melakukan penerapan sebanyak 10 orang, tetapi sesudah melakukan penerapan berubah menjadi 10 orang dengan keberhasilan 100%. Mahasiswa yang tidak mengetahui minat dan bakat sebelum melakukan penerapan sebanyak 10 orang, tetapi sesudah melakukan penerapan berubah menjadi 7 orang dengan keberhasilan 70%. Mahasiswa yang merasa minimnya lapangan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi prodi BKI sebelum melakukan penerapan sebanyak 10 orang, tetapi sesudah melakukan penerapan berubah menjadi 7 orang dengan keberhasilan 70%.

Kata Kunci: Bimbingan Karir, Mahasiswa.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penelitiucapkan nkehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Bimbingan Karir Terhadap Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan di teladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Ali Sati, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Moh. Rafiq., wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag., wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag., wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Maslina Daulay, M.A., Selaku Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam dan Bapak/Ibu Dosenserta Pegawai Administrasi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Risdawati Siregar, S.Ag.,M.Pd selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag, Selaku Dosen Penasehat Akademik yang menasehati saya dan memberi arahan tentang perkuliahan saya.
6. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag, S.S., M.Hum, selaku kepala Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan, serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan izin dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.

8. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Sutino, Ibunda Aprina, Abang saya Bayu Syahputra dan Adik saya Muhammad Abi Ansyah, Muhammad Obi Ansyah, Aisyah Tul Khoiriyah, dan Uswatun Hafizah yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan Surga Firdaus-Nya.
9. Untuk sahabat peneliti seluruh kerabat dan rekan-rekan Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam terutama BKI 1, angkatan 2017 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan terkhusus buat Khofia Indah Nurul Huda Lumban Tobing yang telah berjuang bersama-sama meraih Gelar S.Sos dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
10. Terimakasih juga kepada teman-teman Kos Anak Sultan Muhammad Ridwan Pane, Yogi Alfiansyah Pane, QoriAminsyah, Rasid Sipahutar, Ariya Iswandi dan Zulkipli Pulungan yang telah menjadi motivator bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dimulai dari proposal hingga selesainya skripsi ini.
11. Kepada Abanhandanda, Ayunda, Adinda, Keluarga Besar penulis di lingkup Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Padangsidempuan, Terkhusus kawan-kawan HMI Komisariat Lafran Pane (Abanhhanda Borkat Halomoan Siregar, Ayunda Winda Fatma Ningsih, Ansor Syaputra, Sulaiman Sihombing, Yenni Isliani, Agus Fadly Harahap, Nova Ifti, Dede Suriyani, Putri Diana, Zul Fadly).

12. Kepada Teman-teman (PKSLH) Pusat Kajian Studi Lingkungan Hidup yang member dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi saya (Abanghanda Sofyan Noor, parulian Harahap, Unus Syahputra, Ambang Daulay, Minal Fahri, Fajri Wahuda, Khoirul Husni, Ilham Yunus, Angga Yunus, Marisa Aprliani, Tri Putra Sipahutar).
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarobbalalamin. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, September 2021
Peneliti

ALDI SYAHPUTRA
NIM. 17 302 00036

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH	
DAN ILMU KOMUNIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Kegunaan Penelitian	11
F. Fokus Masalah	12
G. Batasan Istilah.....	12
H. Sistematika Penulisan	14
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Pengertian Bimbingan	15
B. Pengertian Karir.....	17
C. Pengertian Bimbingan Karir	18
D. Prinsip-Prinsip Bimbingan Karir	20
E. Tujuan Bimbingan Karir.....	22
F. Perencanaan Bimbingan Karir	26
G. Penentuan Karir	33
H. Perkembangan Karir	33
I. Karir Dalam Perspektif Islam	49
J. Penerapan Bimbingan Karir Prodi BKI.....	41
K. Penelitian Terdahulu	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	50
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	50
B. Jenis Penelitian	50
C. Informan Penelitian	51
D. Sumber Data	51
E. Tehnik Pengumpulan Data	52
F. Tahapan Penelitian Tindakan Lapangan Dengan Model Kemmis dan Taggart	54

G. Penjamin Keabsahan Data	63
H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	64
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	66
A. Temuan Umum.....	66
1. Letak Geografis Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.....	66
2. Gambaran Umum Bimbingan dan Konseling Islam dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	66
3. Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	68
4. Visi Misi Tujuan Dan Profil Lulusan BKI Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi	72
6. Jumlah Mahasiswa Yang Mengikuti Penerapan Bimbingan Karir	74
B. Temuan Khusus.....	75
1. Masalah-Masalah Karir Yang Dihadapi Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam NIM 2017.....	75
2. Penerapan Bimbingan Karir Terhadap Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam NIM 2017.....	88
3. Keberhasilan Penerapan Bimbingan Karir Terhadap Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam NIM 2017.....	109
C. Analisa Hasil Pembahasan	112
BAB VPENUTUP.....	115
A. Kesimpulan	115
B. Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jumlah Mahasiswa Prodi BKI	71
Tabel 2 : Jumlah Mahasiswa Prodi BKI NIM 2017.....	71
Tabel 3 : Jumlah Mahasiswa Yang Mengikuti Penerapan Bimbingan Karir.....	75
Tabel 4 : Masalah Karir Sebelum Melakukan (Pra Siklus).....	87
Tabel 5 : Perubahan Masalah Karir pada Siklus I Pertemuan I	92
Tabel 6 : Perubahan Masalah Karir pada Siklus I Pertemuan II.....	97
Tabel 7 : Perubahan Masalah Karir pada Siklus II Pertemuan I.....	102
Tabel 8 : Perubahan Masalah Karir pada Siklus II Pertemuan II.....	107
Tabel 9 : Keberhasilan Penerapan Bimbingan Karir Terhadap Mahasiswa Prodi BKI NIM 2017	110
Tabel 10 : Kesimpulan Hasil Penerapan pada Siklus I dan Siklus II.....	111
Tabel 11 : Rekapitulasi Hasil Penerapan pada Siklus I dan Siklus II.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya manusia wajib bekerja untuk meningkatkan kedudukannya, keinginan seseorang untuk meningkatkan kedudukannya itu merupakan suatu hal yang wajar didalam dunia pekerjaan karena kita di didalam dunia kerja dituntut dalam meningkatkan kinerja dalam pekerjaan kita. Namun tidak sedikit dijumpai dalam kehidupan dan pekerjaan seseorang mengalami kendala dan hambatan masalah dalam peningkatan karir, hal itu di sebabkan beberapa faktor yaitu memiliki kesehatan yang buruk, terlalu sering pindah kerja, tidak merencanakan karir ke depan atau selalu mengikuti arus yang ada, tidak mampu dalam mengembangkan diri, pekerjaan yang tidak sesuai dengan kemampuan, kurang rasa percaya diri, kebiasaan dalam berperilaku buruk, kurangnya informasi untuk peningkatan karir dan kurangnya jaringan dalam berkarir.

Secara umum dapat dikatakan bahwa suatu karir akan berisi kenaikan tingkat dari tanggung jawab, kekuasaan dan pendapatan seseorang. Pandangan yang lebih luas dari pada karir adalah sebagai suatu rangkaian atas sikap dan perilaku yang berkaitan dengan aktifitas pekerjaan dan pengalaman sepanjang kehidupan seseorang (*individually perceived sequence of attitudes and behaviors associated with work-related activities and experiences over the span of a person's life*). Senada dengan itu Malthis menyatakan bahwa karir adalah rangkaian posisi yang berkaitan dengan kerja yang ditempati seseorang

sepanjang hidupnya. Konsep baru tentang karir adalah *protean career* yaitu karir yang senantiasa berubah seiring berubahnya minat, kemampuan, nilai dan lingkungan kerja seseorang.¹

Bimbingan karir di perguruan tinggi merupakan salah satu poin penting yang menjadi kriteria penilain akreditasi perguruan tinggi seperti masa tunggu, lama studi dan nilai studi, poin ini tertuang di bagian standart tiga tentang mahasiswa dan lulusan, jenis layanan pada mahasiswa, yang salah satunya adalah bimbingan karir. Di samping itu setiap perguruan tinggi idealnya memang harus memiliki pusat informasi karir atau *carier centre* bagi mahasiswa. Sehingga mahasiswa bisa mengakses informasi sistem kebutuhan, kompetensi yang harus dipersiapkan dan dibutuhkan oleh bidang pekerjaan, dan mendapatkan bimbingan terkait pilihan dan keputusan yang akan diambil setelah lulus atau setelah menyelesaikan studi.²

Bimbingan karir merupakan bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan kerja atau jabatan atau profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki. Bimbingan karir adalah suatu proses bantuan, layanan dan pendekatan terhadap individu, agar individu yang bersangkutan dapat mengenal dirinya, memahami dirinya, dan mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan dengan bentuk kehidupan yang diharapkan untuk

¹Ahmad Isnaini, *Pengelolaan Bimbingan Karir*, (Yogyakarta, Universitas Negeri, 2015), hlm.20.

² Anas Salahuddin, *Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 115.

menentukan pilihan dan mengambil suatu keputusan bahwa keputusannya tersebut adalah paling tepat sesuai dengan keadaan dirinya dihubungkan dengan persyaratan-persyaratan dan tuntunan pekerjaan atau karir yang dipilihnya. Selanjutnya menurut Herr bimbingan karier adalah suatu perangkat, lebih tepatnya suatu program yang sistematis, proses, teknik, atau layanan yang dimaksud untuk membantu individu memahami dan berbuat atas dasar pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan, dan waktu luang, serta mengembangkan keterampilan-keterampilan mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan karirnya.³

Secara rinci, tujuan dari bimbingan karir tersebut adalah untuk membantu para siswa (mahasiswa) agar :

1. Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap, dan cita-citanya.
2. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.
3. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, serta memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depannya.

³ Winkels dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta, Gramedia, 2005), hlm. 336.

4. Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul yang di sebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.⁴

Mahasiswa dalam penerapan bimbingan karir seharusnya menerapkan prinsip-prinsip dalam bimbingan karir seperti hendaknya Mahasiswa mendapat kesempatan yang sama untuk mengembangkan dirinya dalam pencapaian karirnya secara tepat. Semua Mahasiswa memiliki kesempatan yang sama dalam menggunakan fasilitas bimbingan karir dan Mahasiswa juga hendaknya memahami bahwa karir itu adalah sebagai suatu jalan hidup, dan pendidikan adalah sebagai persiapan dalam hidup.⁵ Perjalanan hidup manusia dalam mencari karirnya melalui beberapa tahap dan proses. Ada yang melalui dengan belajar hingga ke jenjang terakhir untuk mendapatkan gelar sarjana, seperti S.Sos, S.Pd, S.E, dan S.H.

Menurut buku panduan IAIN Padangsidempuan, profil kelulusan Prodi Bimbingan dan Konseling Islam yaitu Mahasiswa yang dididik dan dibimbing agar memiliki kualitas sebagai da'i, penyuluh agama, Konselor pada lembaga sosial (Rohaniawan) Rumah Sakit dan Lembaga Pemasyarakatan dan Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga, Tenaga BINTAL di lembaga Kepolisian TNI atau ABRI, Motivator Pengembangan SDM, dan Birokrat atau Aparatur Sipil Negara.⁶

⁴ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier)*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 202.

⁵ Hadiarni Irman, *Konseling Karir*, (Batusangkar: STAIN Batusangkar Press, 2009), hlm. 82.

⁶ Tim Penyusun, *Buku Panduan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Tahun 2017*.

Pilihan karir dalam pengertian yang dikemukakan oleh Holland yang dikutip oleh Edris Zamroni dalam jurnalnya *Konseling GUSJIGANG* yaitu:

People search for environment and vocation that will permit them to exercise their skills and abilities, to express their attitudes and value, to take on agreeable problems and rules, and to avoid disagreeable ones. The choice and satisfaction of an occupation depends heavily upon the degree of concordance between the individual's type and his environment (Orang-orang mencari lingkungan dan panggilan yang akan memungkinkan mereka untuk melatih keterampilan dan kemampuan mereka, untuk mengekspresikan sikap dan nilai mereka, untuk mengambil masalah dan aturan yang disetujui, dan untuk menghindari yang tidak menyenangkan. Pilihan dan kepuasan suatu pekerjaan sangat tergantung pada tingkat kesesuaian antara tipe individu dan lingkungannya).⁷

Pendapat Holland di atas menegaskan akan keterkaitan antara karakter kepribadian, lingkungan dan pekerjaan yang memungkinkan mereka mengasah keeterampilan dan kemampuan, mengungkapkan sikap dan nilai-nilai yang mereka yakini dan hal-hal sejenis lainnya. Dengan kata lain, pilihan dan kepuasan mereka terhadap pekerjaan yang mereka pilih akan sangat tergantung kepada tingkat kesesuaian antara tipe kepribadian dan lingkungan mereka. Sehingga kedepannya mahasiswa yang tidak mampu dalam melakukan pemahaman dan pemilihan karir agar melakukan segala aktivitas yang menunjang dalam pemilihan karir agar dapat membentuk karakteristik diri yang sudah siap dalam mempersiapkan diri dalam dunia kerja dan tidak salah dalam bekerja yang tidak sesuai dengan jurusannya.

⁷ Edris Zamroni, *Urgensi Career Decision Making Skills dalam Penentuan Arah Peminatan Peserta Didik* (Jurnal *Konseling GUSJIGANG*, Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2016), hlm. 143-144, di akses 15 November 2020 pukul 20.50 WIB.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan, pemilihan karir pada mahasiswa Prodi BKI dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis, sosiologis, kultural geografis, pendidikan, fisik ekonomi dan kesempatan yang terbuka, yang bersama-sama membentuk jabatan seseorang dimana seseorang tadi memperoleh sejumlah keyakinan, nilai kebutuhan, kemampuan, keterampilan, minat, sifat kepribadian, pemahaman dan pengetahuan yang semuanya berkaitan dengan jabatan yang dipangkunya. Pilihan karir telah dianggap secara historis sebagai panduan kejuruan, suatu proses membantu klien untuk memilih, mempersiapkan dan berhasil dalam pekerjaan yang diberikan. Proses ini dipusatkan di sekitar konseling, yang sebagian besar terdiri dari pemeriksaan data tentang klien dan melihat kemungkinan pekerjaan untuk menemukan tujuan karir tertentu, di mana dan rencana pendidikan dirumuskan untuk mencapai tujuan itu.

Didalam kurikulum Prodi BKI ada salah satu mata kuliah bimbingan dan konseling karir yang berisi tentang tujuan bimbingan dan konseling karir, fungsi, teori tentang bimbingan dan konseling karir, pemilihan karir, perencanaan karir, eksplorasi karir, informasi tentang karir dan evaluasi tentang program dari konseling karir, tetapi banyak mahasiswa telah mempelajarinya akan tetapi belum mengetahui arah karir yang tepat yang sesuai dengan kemampuan yang ia inginkan. Kondisi di lapangan banyak mahasiswa yang belum memahami secara dalam bimbingan karir yang telah dipelajari, hendaknya pemahaman mahasiswa tentang bimbingan karir harus ditekan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diterima di bangku kuliah

untuk modal dalam dunia kerja setelah lulus di bangku perkuliahan. Mahasiswa dibantu dalam mengembangkan pemahaman yang cukup memadai terhadap diri sendiri dan kaitannya dengan perkembangan sosial pribadi dan perencanaan karir. Pemahaman diri sebagai langkah awal dalam merencanakan karir, memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk mengenal dan mengetahui segala yang ada dalam dirinya. Dengan pemahaman diri, mahasiswa memiliki kemampuan dalam menentukan dan memilih karir mana yang cocok atau sesuai dan mampu memberikan kesenangan dalam dirinya. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat mencapai pemahaman yang realistis terhadap dirinya tentang karir, mengembangkan keterampilan, mendapatkan peluang di dunia kerja, melahirkan motivasi kerja yang baik dan kemauan yang tinggi, dan membentuk kerjasama yang baik dengan instansi lain untuk kebutuhan diri kedepannya. Dengan demikian tujuan dari mata kuliah konseling karir yang sesuai dengan kurikulum BKI agar Prodi BKI memiliki pemahaman tentang masalah karir dan arah karir yang sesuai dengan tujuan karir.⁸

Pendidikan mempunyai peranan besar dalam rangka menciptakan kualitas sumber daya manusia, kemampuan, pengetahuan, keterampilan serta keahlian yang akan menjadi bekal dalam memilih, menetapkan dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja setelah mereka menyelesaikan studi. Salah satu usaha dalam mengembangkan kompetensi Mahasiswa melalui bimbingan karir yaitu dengan berusaha membantu

⁸*Observasi Terhadap Mahasiswa Prodi BKI, IAIN Padangsidimpuan, pada tanggal 16 November 2020, Pukul: 09.00-11.30 WIB.*

mahasiswa dalam mengambil keputusan mengenai karir atau pekerjaan yang akan dijalannya agar Mahasiswa dapat berkompentensi serta mencapai keberhasilan karir yang didukung dengan kecakapan-kecakapan karir yang dimilikinya.

Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam NIM 2017 adalah sebagai barometer untuk adik-adik yang lainnya, karena mahasiswa tersebut ialah contoh keberhasilan dalam menentukan karir yang sesuai pada Bimbingan dan Konseling Islam, tapi kenyataannya masih banyak mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam yang belum mampu dalam menerapkan bimbingan karir dalam berkehidupan terutama dalam dunia kerja. Ini bisa menjadi kekhawatiran pada pihak prodi BKI sehingga peluang untuk masuk prodi BKI menjadi berkurang. Maka terjadilah permasalahan terhadap Mahasiswa, karena sebelum tamat dari jurusan Bimbingan Konseling Islam harus mampu bekerja sesuai kompetensi Bimbingan Konseling Islam.

Menurut hasil wawancara dengan saudara Khofia Indah Nurul Huda tentang karir pada mahasiswa Prodi BKI bahwa:

Masih banyak mahasiswa Prodi BKI yang belum mampu dalam mementukan arah karir serta belum paham betul apa sebenarnya makna karir yang mereka pelajari terutama pribadi diri saya sendiri seperti masalah yang dihadapi mahasiswa yang salah jurusan sehingga pendalaman materi yang ia pelajari akan berdampak pada karir dan pekerjaannya yang ia jalani nanti kedepannya.

Dari wawancara diatas dapat saya lihat bahwasannya mahasiswa terutama prodi BKI yang belum mengetahui arah karirnya agar segera direncanakan sesuai dengan minat bakat dan kepribadian yang menonjol dalam

dirinya sehingga mahasiswa mampu mengembangkannya agar kedepannya tidak ada masalah yang di hadapi mahasiswa terutama dalam bekerja.

Oleh karena itu dilihat dari fenomena karir ke depan Mahasiswa Prodi BKI yang tidak mengetahui arah karirnya, peneliti perlu memberikan penerapan bimbingan karir terhadap mahasiswa agar mereka mengetahui keberhasilan tentang karir, maka dari itu Mahasiswa Prodi BKI perlu mendapatkan bimbingan lanjutan tentang karir.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti ingin melakukan penelitian sekaligus memberikan bimbingan karir dengan judul **“Penerapan Bimbingan Karir Terhadap Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Di Fakultas dakwah Dan Ilmu Komunikasi”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja masalah-masalah karir yang dihadapi Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Nim 2017?
2. Bagaimana penerapan bimbingan karir terhadap Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Nim 2017?
3. Bagaimana keberhasilan pemahaman karir setelah diterapkan bimbingan karir terhadap Mahasiswa NIM 2017 pada Prodi Bimbingan Konseling Islam?

C. Tujuan penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui masalah-masalah karir yang dihadapi Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Nim 2017.
2. Untuk mengetahui penerapan bimbingan karir terhadap Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Nim 2017.
3. Untuk mengetahui keberhasilan pemahaman karir setelah diterapkan bimbingan karir terhadap Mahasiswa NIM 2017 pada Prodi Bimbingan Konseling Islam.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui masalah dalam penerapan bimbingan karir pada mahasiswa. Penelitian ini juga syarat wajib bagi peneliti dalam menyelesaikan studi untuk mendapatkan gelar sarjana. Penelitian ini juga mempunyai kepuasan tersendiri kepada peneliti apabila peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan terutama di bidang bimbingan konseling. Khususnya tentang karir.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Secara praktis
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang penerapan Bimbingan karir pada mahasiswa NIM 2017 prodi Bimbingan Konseling Islam.
 - b. Untuk mencapai gelar sarjana Bimbingan Konseling Islam (S.Sos) dalam Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
2. Secara teoritis
 - a. Dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan khasanah ilmu pengetahuan terutama di bidang Bimbingan Konseling Islam, khususnya tentang karir.
 - b. Sebagai bahan masukan yang diharapkan dapat memberi masukan bagi pihak Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi tentang penerapan bimbingan karir.

F. Fokus Masalah

Adapun fokus masalah dalam penelitian ini yaitu Penerapan Bimbingan Karir pada mahasiswa NIM 2017 Prodi Bimbingan Konseling Islam dalam menentukan karir yang akan ditempuh.

G. Batasan Istilah

Mengantisipasi terjadi kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi perlu adanya penegasan istilah. Adapun penegasannya adalah :

1. Penerapan

Penerapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah hal, cara atau hasil. Adapun dengan kata lain, penerapan adalah mempratekkan atau memasangkan.⁹

Dari pengertian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah di rumuskan.

Berdasarkan pengertian tentang penerapan di atas, yang dimaksud dengan penerapan dalam penelitian ini adalah penerapan bimbingan Karir pada mahasiswa untuk di terapkan pada kehidupan setelah tamat kuliah, khususnya Prodi Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan NIM 2017.

2. Bimbingan Karir

Bimbingan Karir merupakan bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan yang telah dimasukinya. Dalam pengertian lain bimbingan karir merupakan suatu proses membentuk seseorang untuk mengerti dan menerima gambaran tentang diri pribadinya dan gambaran tentang dunia

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2015, (Online), (kbbi.web.id), diakses tanggal 15 November 2020 pukul 16.45 WIB.

kerja itu untuk akhirnya dapat memilih bidang pekerjaan, memasukinya dan membina karir dalam bidang tersebut.¹⁰ Bimbingan karir yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bimbingan karir dengan metode Bimbingan Individual, yaitu dengan pemberian bantuan diberikan secara individual dan langsung bertatap muka antara pembimbing dengan klien.

3. Mahasiswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mahasiswa merupakan “orang yang belajar di perguruan tinggi”. Atau “ secara administrasi mereka terdaftar sebagai murid di Perguruan Tinggi” berdasarkan dua definisi tersebut, dapat diketahui bahwa mahasiswa merupakan orang yang belajar dan terdaftar di Perguruan Tinggi yang dan dikatakan sah apabila terdaftar secara administrasi dan memiliki kemampuan intelektual serta berpedoman pada Tri Dharma Perguruan Tinggi.¹¹ Khususnya penelitian ini pada Mahasiswa NIM 2017.

4. Prodi Bimbingan Konseling Islam

Prodi Bimbingan dan Konseling islam adalah suatu Prodi di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Kominikasi IAIN Padangsidempuan yang berdiri sejak tahun 2012 dengan tujuan menghasilkan sarjana yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, menghasilkan sarjana Dakwah dibidang BKI dan

¹⁰ Winkels dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta, Gramedia, 2005), hlm. 354.

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2015. (Online),(kbbi.web.id), diakses tanggal 17November 2020 pukul 21.38 WIB.

menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah yang berkualitas di bidang BKI.¹²

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan untuk mempermudah proses penelitian, adapun susunannya sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kegunaan penelitian, focus masalah, batasan istilah, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang teori penerapan, bimbingan, karir, bimbingan karir, prinsip bimbingan karir, tujuan bimbingan karir, perencanaan bimbingan karir, penentuan karir, pengembangan karir, Penerapan karir, dan penelitian terdahulu.

Bab III. Berisi tentang lokasi dan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, tahapan penelitian tindakan lapangan, dan teknik analisis data.

Bab IV memuat laporan hasil penelitian tentang penyajian data dan analisis data Penerapan Bimbingan Karir terhadap mahasiswa NIM 2017 Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Bab V Adalah penutup yang terdiri dari : kesimpulan, saran-saran dan kata penutup, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

¹² <http://www.iain-padangsidempuan.ac.id> diakses tanggal 17 November 2020 pukul 22.54 WIB.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Penerapan

Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Secara bahasa penerapan adalah hal atau hasil.¹³ Adapun menurut Ali penerapan adalah mempraktekkan, memsangkan, atau pelaksanaan. Sedangkan Riant Nugroho penerapan ialah cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang di inginkan.¹⁴

Berbeda dengan Nugroho, menurut Wahab penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan. Dalam hal ini, penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil kerja yang di peroleh melalui sebuah cara agar dapat di praktekkan kedalam masyarakat.¹⁵ Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa penerapan adalah cara yang dilakukan dalam kegiatan agar dapat mencapai tujuan yang di inginkan.

B. Pengertian Bimbingan

Bimbingan merupakan terjemahan kata “*guidance*” yang kata dasarnya “*guide*” mempunyai beberapa arti yaitu menunjukkan jalan, memimpin, memberikan petunjuk, mengatur, mengarahkan dan memberi nasehat.

¹³ Soetomo, *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*, (Jakarta: Penerbit Pustaka Pelajar 2009), hlm. 29.

¹⁴ Badudu dan sutan Mohammad Zain, *Efektifitas Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hlm.1487.

¹⁵ Riant Nugroho, *Prinsip Penerapan pembelajaran*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm.158.

Bimbingan merupakan proses bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman diri dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimal kepada sekolah, keluarga, dan masyarakat. Dengan pengertian lain bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seorang laki-laki maupun perempuan yang mempunyai pribadi baik dan pendidikan yang memadai, kepada seseorang dari setiap umur untuk membantunya mengembangkan arah pandangannya sendiri, membuat pilihan sendiri, dan memikul bebannya sendiri.

Apabila merujuk kepada masalah-masalah yang dihadapi individu, maka bimbingan dapat diartikan sebagai proses bantuan yang diberikan oleh guru BK atau Konselor kepada individu supaya individu yang dibimbing mempunyai kemampuan mengenal, menghadapi, dan memecahkan berbagai masalah yang di hadapi dalam hidupnya. Berbagai masalah yang dimaksud dalam makna diatas tentu dalam arti yang luas mencakup masalah pribadi, sosial, pendidikan, karir, penyesuaian diri, dan lain sebagainya.¹⁶

Berdasarkan pengertian bimbingan di atas, dapat dipahami bahwa bimbingan merupakan bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada individu agar individu yang dibimbing mampu mandiri atau mencapai kemandirian dengan mempergunakan berbagai bahan, melalui interaksi dan pemberian nasihat serta gagasan dalam suasana asuhan dan berlandaskan norma-norma (kode etik) yang berlaku.

¹⁶ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Rajawali Pers 2015), hlm.15-17.

C. Pengertian Karir

Karir adalah urutan aktifitas-aktifitas yang berkaitan dengan pekerjaan dan perilaku-perilaku, nilai-nilai, dan aspirasi seseorang selama rentang hidup orang tersebut.¹⁸

Seseorang akan bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan apabila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuannya, minatnya. Sebaliknya apabila seseorang bekerja tidak sesuai dengan apa yang ada dalam dirinya maka dapat dipastikan ia akan kurang bergairah dalam bekerja, kurang senang, dan kurang tekun. Agar seseorang dapat bekerja dengan baik, senang, dan tekun, diperlukan adanya kesesuaian tuntutan dari pekerjaan atau jabatan itu dengan apa yang ada dalam diri individu yang bersangkutan. Untuk mengarah ke hal tersebut merupakan salah satu tugas dari pembimbing untuk mengarahkannya.

Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi memiliki banyak kompetensi yang dapat berkarir sebagai da'i, penyuluh agama, Konselor pada lembaga sosial (Rohaniawan) Rumah Sakit dan Lembaga Pemasyarakatan dan Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga, Tenaga BINTAL di lembaga Kepolisian TNI atau ABRI, dan Motivator Pengembangan SDM. Peneliti berusaha agar mahasiswa dapat menerapkan karir nya sesuai dengan profil lulusan Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Sedangkan menurut Awan Budiawan menjelaskan bahwa:

¹⁸ Simamora Henry, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Penerbit STEI YKPN, 2001), hlm. 505.

Karir merupakan perwujudan diri yang bermakna melalui serangkaian aktifitas dan mencakup seluruh aspek kehidupan yang terwujud karena adanya kekuatan interpersonal. Perwujudan diri akan bermakna manakala ada kepuasan atau kebahagiaan diri dan lingkungan. Kesuksesan individu dalam karir akan tampak pada ketenangan, kenyamanan, kestabilan, dan kepuasan dalam bekerja.¹⁹

Triton PB berpendapat bahwa karir adalah kronologis kegiatan dan perilaku yang terkait dengan kerja dan sikap nilai serta aspirasi seseorang atas semua pekerjaan atau jabatan, baik yang telah maupun yang sedang dikerjakan.²⁰ Dalam pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa karir adalah suatu rangkaian pekerjaan, jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dunia kerja yang digeluti oleh seseorang selama hidupnya agar memberi kepuasan dalam dirinya.

D. Pengertian Bimbingan Karir

Menurut Herr bimbingan karir adalah suatu program yang sistematis, proses-proses, teknik-teknik atau layanan yang dimaksudkan untuk membantu individu dan berbuat atas pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan dan waktu luang serta mengembangkan keterampilan-keterampilan mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan

¹⁹ Awan Budiawan, *Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depak RI, 2009), hlm. 136.

²⁰ Hadiarni Irman, *Konseling Karir*, (Batusangkar: STAIN Batusangkar Press, 2009), hlm. 35.

karirnya.²¹

Donald D. Super mengartikan bimbingan karir sebagai suatu proses membantu pribadi untuk mengembangkan penerimaan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam dunia kerja. Menurut batasan ini, ada dua hal penting.

Pertama, proses membantu individu untuk memahami dan menerima diri sendiri, dan kedua memahami dan menyesuaikan diri dalam dunia kerja. Oleh sebab itu, hal penting dalam bimbingan karier adalah pemahaman dan penyesuaian diri baik terhadap dirinya maupun terhadap dunia kerja.²²

Mohamad Surya menyatakan bahwa bimbingan karir merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu individu dalam memecahkan masalah karir, untuk memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya antara kemampuan dengan lingkungan hidupnya, memperoleh keberhasilan dan perwujudan diri dalam perjalanan hidupnya.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu seseorang (mahasiswa) untuk bisa mengenal dirinya sendiri, dunia kerjanya serta memilih masa depan yang sesuai dengan keinginan serta bakatminatnya.

²¹ Rohmah Khanifatur, *Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA Negeri 1*, (Depok Sleman D.I Yogyakarta, 2015), hlm. 11.

²² Ahmad Isnaini Salim. *Pengelolaan Bimbingan Karier Di Smk Negeri 3 Yogyakarta*, Universitas Negeri, (Yogyakarta, 2015), hlm.16.

E. Prinsip-prinsip Bimbingan Karir

Dalam menyelenggarakan layanan bimbingan karir, perlu memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Bimbingan karir merupakan suatu proses berkelanjutan dalam seluruh perjalanan hidup seseorang, tidak merupakan peristiwa yang terpilah satu sama lain. Dengan demikian, bimbingan karir merupakan rangkaian perjalanan hidup seseorang yang terkait dengan seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan yang dijalannya.
- b. Bimbingan karir diperuntukkan bagi semua individu tanpa kecuali. Namun dalam praktiknya prioritas layanan dapat diberikan terutama bagi mereka yang sangat memerlukan pelayanan. Skala prioritas diberikan dengan mempertimbangkan berat-ringannya masalah dan penting tidaknya masalah untuk segera di pecahkan. Oleh karena layanan bimbingan karir diperuntukkan bagi semua mahasiswa, maka pemberian layanan bimbingan karir sebaiknya lebih bersifat *preventive- developmental*.
- c. Bimbingan karir merupakan bantuan yang diberikan kepada individu yang sedang dalam proses berkembang. Dengan demikian ciri-ciri perkembangan pada fase tertentu hendaknya menjadi dasar pertimbangan dalam setiap kegiatan bimbingan karir.
- d. Bimbingan karir berdasarkan pada kemampuan individu untuk menentukan pilihannya. Setiap individu memiliki hak untuk menentukan pilihan dan mengambil keputusan, tetapi harus bertanggung jawab atas segala konsekuensi dari pilihan/keputusannya itu. Ini berarti bahwa bimbingan

karir tidak sekedar memperhatikan hak individu untuk menentukan dan memutuskan pilihan sendiri, tetapi juga membantu individu untuk mengembangkan cara-cara pemenuhan pilihan/putusan itu secara bertanggungjawab.

- e. Pemilihan dan penyesuaian karir di mulai dengan pengetahuan tentang diri. Hal ini mengandung arti bahwa individu perlu memahami terlebih dahulu kemampuan yang ada dalam dirinya, seperti bakat, minat, nilai- nilai, kebutuhan, hasil kerja/prestasi belajar dankepribadiannya.
- f. Bimbingan karir membantu individu untuk memahami dunia kerja dan sejumlah pekerjaan yang ada di masyarakat serta berbagai sisi kehidupannya.²³

Selanjutnya menurut Yusuf Gunawan dalam bukunya menjelaskan prinsip-prinsip bimbingan karir secara umum adalah:

- a. Seluruh mahasiswa hendaknya mendapat kesempatan yang sama untuk mengembangkan dirinya dalam pencapaian karirnya secara tepat.
- b. Setiap mahasiswa hendaknya memahami bahwa karir itu adalah sebagai suatu jalan hidup, dan pendidikan adalah sebagai persiapan untuk hidup.
- c. Mahasiswa hendaknya di bantu dalam mengembangk an pemahaman-pemahaman yang cukup memadai terhadap diri sendiri dan kaitan nya dengan perkembangan sosial pribadi dan perencanaan pendidikan karir.
- d. Mahasiswa di berikan pemahaman tentang dimana dan mengapa mereka

²³ Yusup gunawan, *Pengantar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 100.

berada dalam suatu alur pendidikan.

- e. Mahasiswa secara keseluruhan hendaknya di bantu untuk memperoleh pemahaman tentang hubungan antara pendidikannya dan karirnya.
- f. Mahasiswa pada setiap tahap program pendidikannya hendaknya memiliki pengalaman yang berorientasi pada karir secara berarti dan realistis.
- g. Setiap mahasiswa hendaknya memilih kesempatan untuk menguji konsep, berbagai peranan dan ketrampilannya guna mengembangkan nilai-nilai dan norma-norma yang memiliki aplikasi bagi karir masadepannya.
- h. Program bimbingan karir hendaknya memiliki tujuan untuk merangsang perkembangan pendidikan mahasiswa.
- i. Program bimbingan karir di Perguruan Tinggi hendaknya di integritaskan secara fungsional dengan program pendidikan pada umumnya dan program Bimbingan dan Konseling Islam padakhususnya.

F. Tujuan Bimbingan Karir

Tujuan bimbingan karir menurut Bimo Walgito secara rinci, tujuan dari bimbingan karir tersebut adalah yang membantu mahasiswa agar:

- a. Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap, dan cita-citanya. Hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan tentang karir yang akan di jalannya di masa yang akan datang.
- b. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan ada yang ada pada masyarakat sekitarnya. Hal ini di maksudkan agar mahasiswa dapat mengenal lingkungan sekitar dan mampu berinteraksi dengan baik.

- c. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, serta memahami hubungan usaha dirinya sekarang dengan masa depannya. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat menggunakan potensi di dalam dirinya seefektif mungkin dan seefisien mungkin.
- d. Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul, yang disebabkan oleh dirinya sendirinya dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat memecahkan masalahnya dengan baik perkara permasalahan karir yang dialaminya.
- e. Para mahasiswa dapat merencanakan masa depannya, serta menemukan karier dan kehidupannya yang serasi atau sesuai. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mempunyai pandangan ke depan perihal karier yang akan dijalannya.²⁴

²⁴ Bimo Walgit, *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier)*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 202.

Sedangkan menurut Dewa Ketut Sukardi tujuan dari Bimbingan karir adalah sebagai berikut:

- a. Secara umum tujuan dari bimbingan karier di sekolah untuk membantu siswa dalam pemahaman keputusan, perencanaan, dan pengarahan kegiatan-kegiatan yang menuju kepada karir dan cara hidup yang akan memberikan rasa kepuasan karena sesuai, serasi, dan seimbang dengan dirinya dan lingkungannya.
- b. Sedangkan tujuan khusus yang menjadi sasaran bimbingan karir di sekolah di antaranya:
 - 1) Bimbingan karir dilaksanakan di sekolah bertujuan agar siswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang dirinya sendiri (*self concept*). Disini di katakan bahwa pemahaman diri (*self concept*) merupakan suatu gambaran/citra diri sendiri tentang diri pribadi yang meliputi pengetahuan tentang kemampuan kerja, minat, motivasi, dan kebutuhanlainnya.
 - 2) Bimbingan karir dilaksanakan di sekolah bertujuan agar siswa dapat meningkatkan pengetahuannya tentang dunia kerja. Disini dapat di jelaskan bahwa pembimbing harus memberikan informasi yang jelas tentang persyaratan penerimaan dalam dunia kerja, situasi dalam pekerjaan yang akan digeluti siswa, termaksud tentang aspek sosial, fisik, administrasi, dan organisasi dalam dunia industri itusendiri.
 - 3) Bimbingan karir dilaksanakan di sekolah bertujuan agar siswa dapat mengembangkan sikap dan nilai diri sendiri dalam menghadapi pilihan

lapangan kerja serta dalam persiapan memasukinya. Jadi dapat di jelaskan bahwa peran pembimbing adalah untuk mengembangkan sikap dan nilai yang positif terhadap diri sendiri dapat dikembangkan oleh anak didik dengan cara memahami potensi-potensi diri sendiri, dapat menerima kenyataan tentang diri sendiri, berani mengambil suatu keputusan tentang apa yang sebaiknya dipilih, serta memiliki kemampuan daya penalaran untuk mempertimbangkan berbagai alternatif pemecahan masalah.

- 4) Bimbingan karir dilaksanakan di sekolah bertujuan agar siswa dapat meningkatkan keterampilan berpikir agar mampu mengambil keputusan tentang jabatan yang sesuai dengan dirinya dan tersedia dalam dunia kerja.
- 5) Bimbingan karir dilaksanakan di sekolah bertujuan agar siswa dapat menguasai keterampilan dasar yang penting dalam pekerjaan terutama kemampuan berkomunikasi, bekerja sama (*team work*), berprakarsa, dan lain-lain.

G. Perencanaan Bimbingan Karir

Perencanaan bimbingan karir adalah proses pembuatan serangkaian kebijakan untuk mengendalikan masa depan sesuai yang ditentukan dan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program dan tersusun secara sistematis dalam melakukan bimbingan karir.

Adanya perencanaan bimbingan karir yang dilaksanakan di Perguruan Tinggi merupakan langkah awal dalam melakukan proses karir di Perguruan Tinggi, tidak memandang apakah bimbingan karir itu diselenggarakan di Perguruan Tinggi kecil ataupun di Perguruan Tinggi yang besar, di Perguruan Tinggi baru atau lama. Pimpinan juga harus memastikan bahwa perencanaan karir di lakukan dengan seksama dan tersistem, hal ini sesuai dengan pendapat Ridwan tentang pentingnya perencanaan bimbingan karir yang akan di jabarkan sebagai berikut:

- a. Perencanaan bimbingan karir merupakan usaha untuk menetapkan atau merumuskan cara untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai arah itu, maka dilakukan perencanaan yang baik.
- b. Dengan perencanaan memungkinkan untuk mengetahui sampai sejauh mana tujuan program yang telah tercapai. Dengan perencanaan memudahkan mengidentifikasi hambatan-hambatan yang timbul dalam mencapai tujuan dari bimbingan karir.

c. Dengan perencanaan memudahkan mengidentifikasi hambatan-hambatan yang timbul dalam mencapai tujuan dari bimbingan karir. Setelah memahami betapa pentingnya perencanaan bimbingan karir.²⁵

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam bimbingan karir di Perguruan Tinggi harus memperhatikan perencanaan serta asas-asasnya untuk mencapai tujuan. Inti dari perencanaan bimbingan karir adalah untuk mencapai tujuan dari bimbingan karir itu sendiri agar tercapai, maka memerlukan dukungan dosen BKI yang profesional, Konselor kampus, pembimbing akademik, dalam melaksanakan perencanaan bimbingan karir yang akan dijelaskan tugas-tugas dari petugas karir pelaksanaannya.

Perencanaan karir adalah suatu perencanaan tentang kemungkinan seorang karyawan suatu organisasi atau perusahaan sebagai individu meniti proses kenaikan pangkat atau jabatan sebagai persyaratan dan kemampuannya.²⁶

Istilah perencanaan karir terdiri atas dua kata yaitu perencanaan dan karir. perencanaan berarti proses, cara, perbuatan merencanakan (merancang). Sedangkan kata karir dapat diartikan dengan sejumlah posisi kerja yang dijabat seseorang selama siklus kehidupan pekerjaan sejak dari posisi paling bawah hingga posisi paling atas. Karir juga sebagai persepsi sikap pribadi dan perilaku seseorang yang terkait dengan aktivitas-aktivitas dan pengalaman-pengalaman dalam rentang perjalanan pekerjaan seseorang.

²⁵Ridwan, *Penanganan Efektif, Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm.189.

²⁶ Mohamad Muspawi, *Mengelola Perencanaan Karir Staf Dalam Sebuah Organisasi dalam Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* Vol.17 No. 2 Tahun 2017), hlm. 103, di akses tanggal 18 November 2020 pukul 11.30 WIB.

sedangkan menurut usman perencanaan adalah sejumlah kegiatan yang ditentukan sebelumnya untuk dilaksanakan pada suatu periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan.²⁷

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir merupakan suatu proses penataan langkah-langkah yang akan dilalui untuk menempuh jenjang karir ke depan.

Perencanaan karir juga merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan karir individu. Sebelum melakukan pengambilan keputusan karir maka peserta didik harus terlebih dahulu memiliki perencanaan karir. Hal tersebut juga sejalan dengan yang dikemukakan oleh Parsons, bahwa perencanaan karir merupakan proses yang dilalui sebelum melakukan pemilihan karir.²⁸ Selain itu Sukardi juga mengemukakan bahwa perencanaan karir merupakan proses seseorang individu untuk memilih dan memutuskan karir yang hendak dijalannya yang berlangsung seumur hidup.²⁹ Suatu perencanaan karir merupakan bagian yang sangat penting, bahkan ikut menentukan dinamika organisasi, dalam rangka manajemen sumber daya manusia.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 104.

²⁸ Winkel dan Hastuti Sri, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan* (Yogyakarta: Media Abadi, 2006), hlm. 9.

²⁹ Sukardi, *Panduan Perencanaan Karir*, (Surabaya: Usaha Nasional), hlm. 311.

Dengan ruang lingkup perencanaan karir mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Perencanaan jenjang jabatan atau pangkat individu karyawan atau anggota organisasi
2. Perencanaan tujuan-tujuan organisasi

Kedua hal tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena keduanya saling berkaitan. Karena jelas bahwa seseorang dijenjang karir justru untuk menunjang kepentingan dan atau tujuan-tujuan organisasi. Oleh karena itu setiap perencanaan karir pasti mengarah kepada tercapainya kepentingan-kepentingan atau tujuan-tujuan organisasi. Makin lancar perencanaan dan pelaksanaan karir anggota organisasi sesuai persyaratan yang ada, makin dinamis organisasi yang bersangkutan.³⁰

Perencanaan karir (*career planning*) adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karir. perencanaan karir melibatkan pengidentifikasian tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir dan penyusunan rencana-rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam proses perencanaan karir individu akan memperoleh pengetahuan tentang potensi yang ada pada diri yang meliputi keterampilan, minat, pengetahuan, motivasi, dan karakteristik yang digunakan sebagai dasar dalam pemilihan karir yang kemudian dilanjutkan dengan menentukan tahapan untuk bisa mencapai karir yang sudah

³⁰ Susilo Martoyo, *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Kelima*, (Yogyakarta: BPFE (Buku Bhakti Profesindo), 2007, hlm. 76.

dipilih.³¹ Dilihat dalam rumusan tujuan dari konseling karir amatlah luas untuk dapat disimpulkan dalam suatu rumusan yang baik dan sempurna, akan tetapi bukan berarti tidak mungkin memberikan rumusan tujuan konseling karir secara rinci pada berbagai tingkatan. Tujuan-tujuan konseling karir tersebut dikaitkan dengan tahapan-tahapan karir sebagai berikut :

a. Pra Karir

Masa pra karir termasuk masa yang cukup dalam persiapan karir yang mesti dilalui oleh seseorang mulai dari tingkat yang paling rendah, dari sekolah dasar sampai pada tingkatan pendidikan yang lebih tinggi. Dalam perjalanan persiapan karir seseorang, tentu banyak perbedaan-perbedaan yang akan ditemui antara satu tingkat dengan tingkat yang lainnya ataupun satu keadaan dengan keadaan tertentu dan hal ini akan berdampak kepada penetapan tujuan-tujuan yang dicapai.

b. Masa berkarir

Pada masa karir ini, konselor sebagai seorang yang ahli dalam konseling karir, berupaya secara maksimal agar tujuan konseling karir tercapai dengan baik.

³¹Twi Tandar Atmaja, *Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul* dalam Jurnal PSIKOPEDAGOGIA, Vol. 3. No. 2, Tahun 2014, hlm. 63, di akses 17Desember 2020 pukul 23.20 WIB.

c. Pasca karir

Tujuan dilakukannya konseling karir oleh seorang konselor kepada konseli yang akan memasuki masa-masa menjelang pensiun ataupun pada masa pensiun adalah membimbing konseli dalam memanfaatkan waktu luang yang tersedia dan mencari kompetensi pengganti berbagai aktivitas yang dapat dimanfaatkan oleh konseli dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Adapun Aspek utama yang menjadi perhatian sebelum memasuki dunia kerja adalah melihat persiapan seseorang untuk memasuki dunia karir. Sebagaimana pendapat A. Muri Yusuf memahami berbagai jenis pekerjaan adalah penting bagi pencari kerja maupun bagi yang sudah bekerja, agar mendapat pekerjaan yang cocok dengan cirinya, atau untuk memantapkan pekerjaan yang telah didudukinya.³²

Dari pendapat tersebut, terlihat bahwa seseorang yang akan menekuni karir atau sebelum memasuki dunia kerja harus mempersiapkan diri atau memiliki persiapan dalam memahami diri dan lingkungannya dan memahami karakteristik tiap jenis pekerjaan, memahami potensi diri, serta kondisi fisik dan psikologis perlu menjadi persiapan bagi seseorang dalam memasuki dunia kerja.

³² Lidia Herlin Permata Sari, *Persiapan Siswa Dalam Memasuki Dunia Kerja Dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Bimbingan Dan Konseling* dalam Jurnal Imiah Konseling, Vol. 2. No. 1, Januari 2013, hlm. 208, di akses 20 Juni 2019 pukul 14.15 WIB.

Sedangkan perencanaan karir bagi pasca karir (para calon pensiunan) ini sendiri dalam perspektif Islam dapat di gali dan ditelaah secara mendalam maknanya, melalui firman Allah Swt. Dalam Quran surah Al-Insyrah ayat 7:

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Artinya: “Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”.

Tafsir Surah Al-Insyrah ayat 7

Kata *faraghta* terambil dari kata *faragha* yang berarti kosong setelah sebelumnya penuh, baik secara material maupun immaterial. Gelas yang tadiya penuh lalu diminum atau tumpah sehingga kosong atau hati yang tadinta gundah dipenuhi oleh kerisauan kemudian menjadi tenang. Keduanya dapat digambarkan dengan kata tersebut sebagaimana antara lain QS.Al-Qashas surat ke 28:10. Seorang yang telah memenuhi waktunya dengan pekerjaan, kemudian ia menyelesaikan pekerjaan tersebut, jarak waktu antara selesainya pekerjaan pertama dan dimulainya pekerjaan selanjutnya dinamai *faragh*. Kata *fa-nshab* terdiri dari rangkaian huruf *fa'*, yang biasa diterjemahkan maka, dan *inshab*, yang merupakan bentuk perintah dari katanashaba. Kata *nashaba* ini pada mulanya brarti menegakkan sesuatu sehingga nyata dan mantap.³³

³³ M. QuraishShihab, *Tafsir Al-Mishbah* (Jakarta: LenteraHati, 2002), hlm. 416-417

H. Penentuan Karir

Keputusan karir bukanlah peristiwa tunggal pada suatu masa, dimana orang-orang mempergunakan pekerjaan atau karir mereka sebagai ungkapan konsep diri mereka, gagasan mereka tentang diri mereka sendiri, yang meliputi kemampuan, nilai-nilai, kebutuhan dan kepribadian mereka.³⁴

I. Perkembangan Karir

Perkembangan karir adalah serangkaian perubahan-perubahan yang terjadi setiap tingkat kehidupan dipengaruhi oleh pemahaman diri (*self*), nilai-nilai, sikap, pandangan, kemampuan yang dimiliki dan segala harapan dalam menentukan pilihan karir yang akan dipilihnya, dan merupakan suatu proses yang terjadi karena dipengaruhi oleh faktor internal dalam diri pribadi seseorang dan pengaruh faktor eksternal di luar pribadi diri seseorang.

Perkembangan karir juga merupakan suatu proses perkembangan sepanjang hidup yang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, pekerjaan pengalaman lainnya dan yang mempengaruhi keputusan-keputusan setiap individu mengenai karir dan gaya hidup. Perkembangan karir dalam kehidupan (*life career development*) menunjuk suatu pandangan yang luas mencakup perkembangan manusia. Kehidupan (*life*) berarti semua aspek pertumbuhan dan perkembangan dari seluruh ruang kehidupan manusia. Karir meliputi berbagai tempat peranan dan peristiwa dalam kehidupan seseorang. Sedangkan perkembangan adalah serangkaian perubahan-perubahan.³⁵

³⁴ Ben Ball, *Assessing Your Career (Time Chang)*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1997), hlm.40.

³⁵ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm.32-33.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan karir, diantaranya:

1. Faktor internal

Dibagi menjadi beberapa hal dan dapat dibedakan satu sama lainnya. Beberapa faktor internal tersebut membentuk keunikan kepribadian individu, yaitu:

- a. Taraf intelegensi, merupakan kemampuan siswa untuk mencapai prestasi-prestasi yang memiliki peranan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk melakukan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu, untuk menilai keadaan diri secara kritis, objektif.
- b. Bakat khusus, merupakan kemampuan yang menonjol yang dimiliki seseorang dalam suatu bidang kognitif, bidang keterampilan, bidang kesenian.
- c. Minat, merupakan kecenderungan yang menetap pada diri seseorang untuk merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan dalam bidang tertentu.
- d. Sifat-sifat kepribadian, sifat merupakan ciri-ciri kepribadian yang memiliki kecenderungan dan memberikan corak pada seseorang.
- e. Nilai-nilai kehidupan (*values*), nilai-nilai kehidupan merupakan beberapa konsep ideal yang diterima seseorang dan dijadikan sebagai pedoman atau pegangan hidup. Nilai-nilai sangat berpengaruh dan membentuk gaya hidup seseorang (*life style*).

- f. Pengetahuan, yaitu informasi yang dimiliki tentang bidang pekerjaan dan tentang diri sendiri. Informasi tentang dunia kerja yang dimiliki oleh siswa dapat akurat dan sesuai dengan kenyataan atau tidak akurat diganti dengan informasi yang lebih akurat, ada kemungkinan siswa mengalihkan perhatiannya dari beberapa jabatan yang mula-mula didambakan kejabatan lain.
- g. Keadaan jasmani, yaitu ciri-ciri yang dimiliki seseorang seperti tinggi badan, berat badan, jenis kelamin, dalam bidang pekerjaan tertentu mempersyaratkan keadaan jasmani berkaitan dengan ciri-ciri fisik seseorang.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah sejumlah hal atau faktor yang berada di luar diri seseorang yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung dengan diri seseorang. faktor-faktor eksternal antara lain:

- a. Status sosial ekonomi keluarga, beberapa hal yang melatarbelakangi status sosial ekonomi orang tua adalah tingkatan pendidikan orang tua, penghasilan, status pekerjaan orang tua.
- b. Prestasi akademik, prestasi akademik diartikan sebagai suatu tingkat pencapaian tertentu dalam kerja akademik terbukti pada hasil evaluasi belajar, hasil tes, nilai, atau hasil tes potensi akademik lainnya.
- c. Pendidikan, yaitu tingkatan atau jenjang yang dimiliki atau diperoleh melalui lembaga pendidikan. Pada dasarnya semakin tinggi tingkat

pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut memperoleh pekerjaan atau jabatan tertentu dan penghargaan di masyarakat.

- d. Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan, yang mempersiapkan seseorang untuk diterima pada jabatan tertentu dan berhasil didalamnya.
- e. Lingkungan, lingkungan yang bersifat potensial maupun direayasa mempunyai hubungan yang positif terhadap sikap, perilaku, dan keseluruhan hidup dan kehidupan orang di sekitarnya.³⁶

Perkembangan karir (*Career Development*) adalah suatu kondisi yang menunjukkan adanya peningkatan status seseorang dalam suatu organisasi pada jalur karir yang telah ditetapkan dalam organisasi yang bersangkutan. Berdasarkan uraian tersebut, berikut dikemukakan bahwa peningkatan status seseorang dalam organisasi hendaknya dilaksanakan secara adil, dalam arti bahwa dalam berkarir tersebut adanya pola karir yang jelas dan bisa dijadikan pegangan dalam memberikan kesempatan kepada para pegawai untuk berkarir tanpa membedakan satu sama lain. Hal ini dapat terjadi bila memang perkembangan karir itu sudah diatur sedemikian rupa dengan kriteria-kriteria yang logis, rasional, dan jauh dari tafsir subjektivitas.

Kriteria-kriteria tersebut hendaknya dapat diinformasikan kepada pegawai secara luas dan terbuka, sehingga mereka semua dapat mengetahui dan mengukur dirinya apakah memenuhi kriteria tersebut atau belum. Individu dapat mempergunakan kesempatan yang ada untuk meraih keberhasilan karir,

³⁶ Ulifa Rahma, *Ibid.*, hlm. 44-47.

setelah mengetahui kompetensi yang dibutuhkan pada karir tanpa batas (*boundaryless career*). Namun adanya pergeseran dari karir terbatas menuju karir tanpa batas menghadapkan individu pada suatu masalah diluar pengalaman yang dimiliki. Perkembangan karir tanpa batas, telah menuntut perlunya leksikon yang dapat dipergunakan untuk melakukan evaluasi, perencanaan, peninjauan ulang, dan analisis karir tanpa batas. Sedangkan pengertian pengembangan karir yang lain menyebutkan bahwa pengembangan karir adalah salah satu fungsi manajemen karir pengembangan karir adalah proses mengidentifikasi potensi karir pegawaiidn materi serta menerapkan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan potensi tersebut. Secara umum proses pengembangan karir dimulai dengan mengevaluasi kinerja karyawan (*performance appraisal*). Dari hasil penelitian kinerja ini kita mendapatkan masukan yang menggambarkan profil kemampuan karyawan baik potensinya maupun kinerja aktualnya. Dari masukan inilah kita mengidentifikasi berbagai metode untuk mengembangkan potensi yang bersangkutan. Pengembangan karir karyawan dapat dilakukan melau dua cara, yaitu cara *diklat* dan cara *nondiklat*.³⁷

Informasi karir tersebut, akan memotivasi pegawai untuk merencanakan karir mereka masing-masing, dalam arti kepada mereka yang potensial dan mampu mengembangkan dirinya dapat mempersiapkan diri untuk berkarir sampai dengan posisi puncak di organisasi tersebut. Sedangkan bagi mereka yang cukup puas dengan posisi menengah atau rendah juga dapat

³⁷ Danang Sunyoto, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Center for Academic Publishing Service, 2002), hlm. 183-184.

memposisikan dirinya sesuai dengan potensi yang ada pada diri mereka masing-masing. Berdasarkan uraian tersebut, suatu organisasi harus membuat suatu pengembangan karir sebagai suatu kunci strategi bisnis jika ingin bertahan hidup dalam persaingan bisnis yang semakin tajam. Dalam abad teknologi informasi seperti sekarang ini organisasi lebih bersandar pada pegawai-pegawai yang memiliki keahlian dan inovasi yang merupakan investasi penting.³⁸

Perkembangan karir meliputi aktivitas-aktivitas untuk mempersiapkan seorang individu pada kemajuan jalur karir yang direncanakan. Lebih lanjut Mondy menjelaskan beberapa prinsip dalam pengembangan karir antara lain:

- a. Pekerjaan itu sendiri mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan karir. bila setiap pekerjaan menyajikan suatu tantangan yang berbeda, apa yang dipelajari dipekerjaan jauh lebih penting dari pada aktivitas rencana perkembangan formal.
- b. Bentuk perkembangan *skill* yang dibutuhkan ditentukan oleh permintaan pekerjaan yang spesifik. *Skill* yang dibutuhkan untuk menjadi supervisor akan berbeda dengan *skill* yang dibutuhkan untuk menjadi *middle manager*.
- c. Perkembangan akan terjadi hanya jika seorang individu belum memperoleh *skill* yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan. Jika tujuan tersebut dikembangkan lebih lanjut oleh seorang individu maka individu yang telah memiliki *skill* yang dituntut pekerjaan akan menempati pekerjaan yang baru.

³⁸ M. Kadarisman, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 334-337.

d. Waktu yang digunakan untuk pengembangan dapat direduksi atau dikurangi dengan mengidentifikasi rangkaian penempatan pekerjaan individu yang rasional.³⁹

J. Karir dalam perspektif Islam

Istilah karir dalam Islam amat sulit kita mencari pedoman kata yang semakna dengan itu, akan tetapi Islam memaknai istilah bekerja, berusaha, mencari rezeki. Namun Islam memberikan ruang yang cukup untuk karir dan bahkan Islam memandang positif terhadap berbagai karir dan profesi yang ditekuni seseorang dengan persyaratan selama profesi tersebut tidak bertentangan dengan prinsip dasar Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW. Di bawah ini akan diungkapkan berbagai hal berkaitan dengan karir dalam pandangan Islam diantaranya:

1. Hakikat bekerja dan karir dalam perspektif Islam

Bekerja berdasarkan pandangan Islam bukan hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan hidup seseorang diantaranya sandang, pangan, papan, psikis, tuntutan masyarakat, dan harga diri, akan tetapi jauh dari pada itu diantaranya adalah bekerja adalah ibadah dan penghambaan diri seseorang kepada Allah, hal ini sejalan dengan tujuan hidup manusia diciptakan oleh Allah yaitu supaya manusia mengabdikan kepada Allah. Bekerja adalah untuk terciptanya kemakmuran dan kemajuan di permukaan bumi secara umum dan negeri tempat seseorang beraktivitas secara khusus. Hal ini sejalan dengan hakikat dan implikasi diri manusia sebagai Khalifah di muka bumi.

³⁹ Wahibur Rokhman, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (kudus: Nora Media Enterprise, 2011), hlm. 81.

Bekerja adalah bimbingan hidup untuk mendapatkan rizki yang halal lagi baik karena Islam sangat selektif terhadap suatu karir ataupun pekerjaan yang digeluti oleh seseorang.

2. Bimbingan bekerja dan karir dalam Islam

Sebagai agama yang menjadi *Rahmatan lil alamin* (rahmat bagi setiap manusia), Islam memberikan berbagai pandangan dan bimbingan dalam berkarir, sehingga karir yang dilalui oleh seseorang berjalan dengan baik dan sukses melalui pedoman Al-Qur'an dan Sunnah. Berikut ini adalah beberapa bimbingan Islam dalam menjalankan karir yaitu bekerja dengan sungguh-sungguh, bekerja dengan unggul, mendayagunakan hikmah, keseimbangan, saling menguntungkan, menciptakan koneksi, dan berkerjasama.

3. Sikap dalam bekerja

Yang dimaksud dengan sikap dalam bekerja adalah pandangan seseorang tentang sesuatu ataupun orang lain yang berkaitan dengan masalah kerja dan karir. Islam memberikan bimbingan yang sempurna bagaimana seseorang individu dalam menjalani karir dan upaya memiliki sifat-sifat terpuji sehingga dapat melaksanakan aktivitasnya dengan lebih efektif dan efisien. Sikap yang dimaksud seperti jujur, amanah, disiplin, istoqamah, rendah hati, adil, saling menghargai, dan menjahui sikap prasangka.³⁹

³⁹ Hadiarni Irman, *Konseling Karir*, (Batusangkar: STAIN Batusangkar Press, 2009), hlm. 35-63.

K. Penerapan Bimbingan Karir Prodi Bimbingan Konseling Islam

Proses bimbingan dan konseling karir secara umum terbagi atas tiga tahapan yaitu: tahap awal, tahap pertengahan, dan tahap akhir.

1. Tahap Awal

Tahap ini terjadi dimulai sejak klien menemui konselor hingga berjalan sampai konselor dan klien menemukan masalah klien. Pada tahap ini beberapa hal yang perlu dilakukan, diantaranya:

- a. Membangun hubungan konseling yang melibatkan klien. Kunci keberhasilan membangun hubungan terletak pada terpenuhinya asas-asas bimbingan dan konseling, terutama asas kerahasiaan, kesukarelaan, keterbukaan, dan kegiatan.
- b. Memperjelas dan mendefinisikan masalah, jika hubungan konseling sudah terjalin dengan baik dan klien telah melibatkan diri, maka konselor harus dapat membantu memperjelas masalah klien.
- c. Membuat penaksiran. Konselor berusaha menaksir kemungkinan masalah dan merancang bantuan yang mungkin dilakukan, yaitu dengan membangkitkan semua potensi klien, dan menentukan berbagai alternatif yang sesuai untuk mengantisipasi masalah yang dihadapi klien.
- d. Menegosiasikan kontrak. Membangun perjanjian antara konselor dengan klien yang berisi kontrak waktu, kontrak tugas, dan kontrak kerjasama dalam proses konseling

2. Tahap Pertengahan

Pada tahap ini terdapat beberapa hal yang harus dilakukan, diantaranya:

- a. Menjelajahi dan mengeksplorasi masalah klien lebih dalam. Eksplorasi masalah dimaksudkan agar klien mempunyai perspektif dan alternatif baru terhadap masalah karir yang sedang dialaminya.
- b. Konselor melakukan *reassessment* (penilaian kembali), bersama-sama klien meninjau kembali permasalahan yang dihadapi klien,
- c. Menjaga agar hubungan bimbingan tetap terpelihara.

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini terdapat beberapa hal perlu dilakukan, yaitu:

- a. Konselor bersama klien membuat kesimpulan mengenai hasil proses konseling.
- b. Menyusun rencana tindakan lanjut yang akan dilakukan berdasarkan kesepakatan yang telah terbangun dari proses konseling.
- c. Mengevaluasi jalannya proses dan hasil konseling.
- d. Membuat perjanjian untuk pertemuan berikutnya.

Menurut Tohirin ada tiga tahap dalam proses konseling yaitu tahap awal yang dimulai dengan keterampilan *attending*, keterampilan mendengarkan, keterampilan berempati, keterampilan refleksi, keterampilan eksplorasi, keterampilan bertanya, keterampilan menangkap pesan utama dan keterampilan memberikan dorongan minimal. Tahap pertengahan dimulai dengan keterampilan menyimpulkan sementara, keterampilan memimpin, keterampilan memfokuskan, keterampilan melakukan konfrontasi, keterampilan

menjernihkan, keterampilan memudahkan, keterampilan mengarahkan, keterampilan diam, keterampilan mengambil inisiatif, keterampilan memberi nasihat, keterampilan memerikan informasi, dan keterampilan menafsirkan. Pada tahap akhir dimulai dengan keterampilan menyimpulkan, keterampilan merencanakan, keterampilan menilai dan keterampilan mengakhiri konseling.³⁹ Penerapan bimbingan karir dilakukan dengan proses perencanaan karir, eksplorasi karir, pengetahuan tentang membuat keputusan karir, pengetahuan tentang dunia kerja, pengetahuan tentang pekerjaan yang disukai dan realisasi keputusan karir. Hal ini akan menjadi materi inti diproses bimbingan karir.

Materi yang sesuai dengan dalam pemberian bimbingan karir yaitu ada beberapa poin sebagai berikut:

1. Perencanaan karir

Didalam materi ini bimbingan karir diarahkan untuk menggambarkan secara jelas tentang keahlian serta kebutuhan untuk perkembangan karir, merencanakan dalam mencapai tujuan karir dan meningkatkan rancangan karir. Dengan hasil yang diharapkan yaitu paham dalam menggambarkan secara jelas tentang keahlian serta kebutuhan untuk perkembangan karir dan paham dalam meningkatkan rancangan karir.

2. Eksplorasi karir

Didalam materi ini bimbingan karir diarahkan dengan mengenal dan memahami diri dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan, membangun *self image*, membangun integrasi menggunakan keterampilan,

³⁹ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm.287-299.

dan mengumpulkan informasi tentang karir. Dengan hasil yang diharapkan agar mampu dalam mengenal dan memahami diri dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan, mampu membangun *self image*, mampu dalam integrasi menggunakan keterampilan serta mampu mengumpulkan informasi tentang karir.

3. Pengetahuan tentang membuat keputusan karir

Didalam materi ini bimbingan karir diarahkan dengan pengetahuan dan pemahaman tentang diri sendiri (minat. Bakat dan ambisi serta sumber yang dimiliki), pengetahuan dan pemahaman tentang dunia kerja dan penalaran akan hubungan pengetahuan diri sendiri dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja. Dengan hasil yang diharapkan agar paham akan pengetahuan dan pemahaman tentang diri sendiri (minat. Bakat dan ambisi serta sumber yang dimiliki), paham akan pengetahuan dan pemahaman tentang dunia kerja dan paham akan penalaran akan hubungan pengetahuan diri sendiri dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja.

4. Pengetahuan tentang dunia kerja

Didalam materi ini bimbingan karir diarah pada pemahaman dan mengenali dalam pengetahuan dunia kerja, mengembangkan *skill* dan pengetahuan yang di dapat dari dunia kerja, dan meningkatkan *attitude* atau sikap dan perilaku dalam dunia kerja. Dengan hasil yang diharapkan agar mampu dalam pemahaman dan mengenali dalam pengetahuan dunia kerja, mampu dalam mengembangkan *skill* dan pengetahuan yang di dapat dari dunia

kerja, dan mampu dalam meningkatkan *attitude* atau sikap dan perilaku dalam dunia kerja.

5. Pengetahuan tentang pekerjaan yang disukai

Didalam materi ini bimbingan karir diarahkan pada pemahaman tentang suasana kerja yang nyaman, kaitan dengan *skill* dan *passion*, dan melakukan dengan tulus dan ikhlas karena Allah SWT. Dengan hasil yang diharapkan mampu dalam memahami tentang suasana kerja yang nyaman, dapat mengaitkan dengan *skill* dan *passion*, dan dapat melakukan dengan tulus dan ikhlas karena Allah SWT saat berkarir.

6. Realisasi keputusan karir

Didalam materi ini bimbingan karir diarahkan untuk memiliki pemahaman yang baik tentang kekuatan dan kelemahan diri berhubungan dengan pekerjaan yang diinginkan, melihat faktor-faktor yang mendukung dan menghambat karir yang di inginkan, mengambil manfaat membuat keputusan karir yang realistik. Dengan hasil yang diharapkan dapat memiliki pemahaman yang baik tentang kekuatan dan kelemahan diri berhubungan dengan pekerjaan yang diinginkan, mampu melihat faktor-faktor yang mendukung dan menghambat karir yang di inginkan, mampu mengambil manfaat membuat keputusan karir yang realistik

Materi yang diterapkam dalam bimbingan karir akan diarahkan pada profil kelulusan Prodi BKI yang terdapat di dalam buku panduan akademik IAIN Padangsidimpuan, Mahasiswa prodi BKI memiliki profil lulusan yang sesuai dengan prodinya sebagai da'i, penyuluh agama, Konselor pada lembaga

sosial (rohaniawan rumah sakit dan lembaga pemasyarakatan dan lembaga konsultasi kesejahteraan keluarga), Tenaga Bintel di lembaga kepolisian, TNI/ABRI, dan Motivator Pengembangan SDM.⁴⁰ Dalam penelitian yang peneliti lakukan pada NIM 2017 prodi BKI akan melihat hasil yang dilakukan mahasiswa BKI berkarir sesuai dengan jurusan yang dimilikinya.

L. Penelitian Terdahulu

Berkenaan dengan masalah ini, sejauh pengetahuan peneliti masalah ini belum pernah diteliti di kampus IAIN Padangsidempuan. Namun tidak menutup kemungkinan pernah dilakukan di lokasi penelitian yang lain. Tetapi penelitian dengan judul yang hampir sama telah ada diteliti, yaitu antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Rosalina Rambe pada tahun 2020, Nim: 33163021 Mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang berjudul “Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI MIA 3 Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan. Hasil penelitian ini bahwa semua indikator yang ada mengalami peningkatan. Dari hasil siklus II ada beberapa indikator yang mengalami peningkatan dengan kategori “sangat baik”, yaitu pada indikator pengenalan dunia kerja dengan deskriptor mencari informasi, jumlah persentase 100% dari 15 siswa, kemudian mengetahui cara memilih program studi dengan persentase 93% dari 14 siswa. Dan pada indikator mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karir mengalami peningkatan dengan jumlah

⁴⁰ Tim Penyusun, *Buku Panduan Akademik IAIN Padangsidempuan Tahun 2015*.

persentase 93% dari 14 siswa, serta mengambil keputusan dengan persentase 93% dari 14 siswa.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas mengenai karir. Sedangkan perbedaan peneliti dengan apa yang diteliti adalah peneliti memfokuskan pada penerapan bimbingan karir, sementara peneliti terdahulu meneliti tentang layanan bimbingan karir.

2. Skripsi yang ditulis oleh Ilham Muhajirin pada tahun 2020, Nim: 1611450006 Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi yang berjudul “Identifikasi Masalah Yang Dialami Siswa Dalam Pemilihan Karier Di SMK Negeri 1 Kota Jambi”. Hasil penelitian ini bahwa identifikasi masalah yang dialami siswa dalam pemilihan karir dari 107 orang responden yang memberikan jawaban “YA” sebanyak 59.90% berarti berada dalam tingkatan sedang, sedangkan yang memberikan jawaban “TIDAK” sebanyak 40,10% berarti berada dalam tingkatan rendah. Jadi identifikasi masalah yang dialami siswa dalam pemilihan karir berada dalam tingkatan sedang.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas mengenai karir. Sedangkan perbedaan peneliti dengan apa yang diteliti adalah peneliti memfokuskan pada penerapan bimbingan karir, sementara peneliti terdahulu meneliti tentang identifikasi masalah yang dialami siswa dalam pemilihan karir.

3. Skripsi yang ditulis oleh Novalia Citra pada tahun 2020, Nim: 1611080074 jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Pengetahuan Karier Peserta Didik di MAN 1 Bandar Lampung”. Hasil penelitian ini bahwa bimbingan karir yang diterapkan Guru BK. Observasi dilaksanakan saat Guru BK MAN 1 Bandar Lampung sedang memberikan layanan bimbingan terhadap peserta didik kelas XII IAI. Observasi mula-mula mengetahui tujuan adanya layanan bimbingan karir di sekolah tersebut, yaitu agar peserta didik memiliki bimbingan di bidang karir, baik karir yang berhubungan dengan perguruan tinggi maupun dunia kerja. Karena dari hasil observasi terhadap proses layanan bimbingan, diperoleh gambaran tentang proses layanan bimbingan karir yang dilaksanakan oleh guru BK MAN 1 Bandar Lampung di kelas.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas mengenai karir. Sedangkan perbedaan peneliti dengan apa yang diteliti adalah peneliti memfokuskan pada penerapan bimbingan karir, sementara peneliti terdahulu meneliti tentang pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan pengetahuan karir.

4. Skripsi yang ditulis oleh Zaki Fardhiya pada tahun 2019, Nim: 160402009 jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Islam Ar-Raniry Banda Aceh yang berjudul “Urgensi Konseling Karir Terhadap Remaja Difabel untuk Mempersiapkan Diri Dalam Dunia Kerja”. Hasil penelitian ini upaya yang dilakukan yaitu

memberikan keterampilan untuk dapat membantu difabel dalam melakukan perencanaan dan kesiapan diri, memberikan pembinaan untuk dapat melatih kemandirian diri difabel dalam menemukan tujuan yang mereka inginkan, dan memberikan asrama untuk dapat menciptakan suasana tempat tinggal yang nyaman sehingga menjadi penunjang kelancaran pembelajaran bagi difabel. Penelitian ini dilakukan di Yayasan Bukesra Kota Banda Aceh.

5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas mengenai karir. Sedangkan perbedaan peneliti dengan apa yang diteliti adalah peneliti memfokuskan pada penerapan bimbingan karir, sementara peneliti terdahulu meneliti tentang problem penentuan karir Alumni Prodi Bimbingan Konseling Islam.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2020 sampai dengan bulan September 2021.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan bertujuan untuk memperoleh informasi dan mendeskripsikan peristiwa kejadian yang terjadi di lapangan sesuai dengan permasalahan penelitian ini. Sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif.

Metode penelitian ini adalah tindakan lapangan. Metode tindakan lapangan adalah metode dengan melakukan (*learning by doing*), melakukan sesuatu untuk memecahkannya, mengambil bagaimana keberhasilan usaha mereka, jika belum memadai, mereka mencoba lagi.⁴⁰

⁴⁰ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.227.

C. Informan Penelitian

Adapun yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa angkatan 2017 prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan sebanyak 10 orang, Ka.Prodi BKI dan Dosen Bimbingan dan Konseling Karir.

D. Sumber Data

Seluruh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini di dasarkan pada dua sumber data, seperti:

1. Sumber data primer peneliti dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari mahasiswa prodi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2017 sebanyak 10 orang. Alasannya karena peneliti menggunakan metode *Purposive sampling*, yang artinya teknik pengambilan sampel berupa sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dengan alasan karena tidak semua memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini.⁴⁰

⁴⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D, Op.Cit*, hlm.246.

2. Sumber data sekunder peneliti ini dan berasal dari bahan bacaan yang berupa dokumen seperti arsip atau dokumen-dokumen lain yang dibutuhkan dalam melengkapi data primer.⁴¹Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Dosen BKI, dan Ka.Prodi BKI.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara juga merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.

Ada tiga jenis wawancara, yaitu:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara ini adalah wawancara dimana pewawancara terlebih dahulu mempersiapkan pedoman tertulis tentang masalah yang akan diteliti.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara ini adalah dimana pewawancara dengan bebas menanyakan berbagai pertanyaan kepada partisipan dalam urutan manapun tergantung pada focus penelitian.

⁴¹ S.Nasution, *Metode Research* (Jakarta: BumiAksara, 2003), hlm. 144.

c. Wawancara semi terstruktur

Wawancara semi terstruktur dimana pedoman wawancara berfokus pada subjek area tertentu yang di teliti, tetapi dapat di revisi setelah wawancara karena ide baru muncul belakangan.⁴² Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu dimana pewawancara terlebih dahulu mempersiapkan pedoman tertulis tentang masalah yang akan diteliti. Wawancara yang peneliti maksud adalah peneliti menyampaikan pertanyaan-pertanyaan pada pihak yang terkait secara lisan dan mendalam kepada mahasiswa prodi Bimbingan Konseling Islam NIM 2017.

2. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁴³ Observasi merupakan suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis diadakan dengan menggunakan alat indra (terutama mata) atas kejadian-kejadian yang berlangsung dapat ditangkap dalam waktu kejadian itu berlangsung.⁴⁴

Ada dua jenis observasi yaitu:

- a. Observasi partisipan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana peneliti benar-benar dalam keseharian responden.

⁴² Moh.Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor, Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 193.

⁴³ M. Sudirmanto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: RinekaCipta, 1992), hlm. 193.

⁴⁴ BimoWalgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karir)* (Yogyakarta: Andi. 2010), hlm.

b. Observasi non partisipan adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan penulis sebagai partisipan.⁴⁵

Observasi yang digunakan adalah observasi partisipan, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana peneliti benar-benar dalam keseharian responden. Maka adapun yang peneliti observasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2017 prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Sebahagian besar data yang tersedia adalah bentuk surat-surat, catatan tertulis, kenang-kenangan, laporan, foto, dan sebagainya.⁴⁶

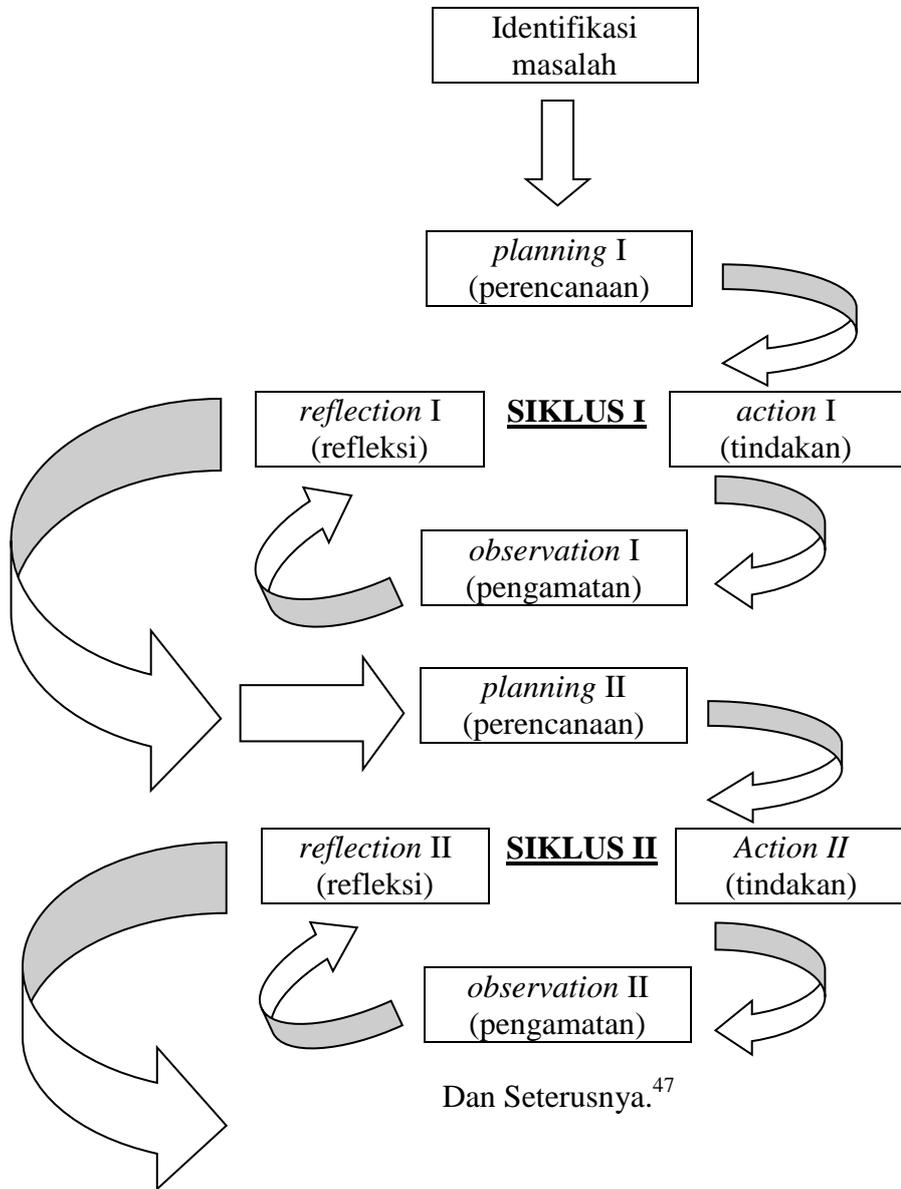
F. Tahapan Penelitian Tindakan Lapangan dengan Model Kemmis dan Taggart.

Penelitian tindakan ini menggunakan model penelitian tindakan lapangan dari *Kemmis* dan *Mc. Taggart*, yaitu yang mengatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu *planning* (perencanaan), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan lapangan dapat dilihat pada gambar berikut:

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 140.

⁴⁶ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), hlm. 122.

Siklus Tindakan lapangan Model Kemmis dan Taggart
(dalam Trianto.2011:30)



⁴⁷ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hlm.30.

Secara umum prosedur atau langkah-langkah penelitian tindakan yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Prosedur pelaksanaan siklus I

Siklus satu dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Adapun tahapan pada siklus I yaitu:

a. Pertemuan pertama

1) Pra penelitian

Permasalahan pada pra penelitian ini adalah mahasiswa Prodi BKI yang belum mampu mengarahkan dirinya ke dalam dunia karir atas ketidakpahaman tentang belajar konseling karir.

2) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti memberikan perencanaan dengan mendatangi dengan melaksanakan konseling individual dengan mahasiswa Prodi BKI untuk diberikan pemahaman tentang karir dan diberikan pencerahan arah karir agar mahasiswa Prodi BKI dapat mengaplikasikan setelah tamat kuliah.

3) Tindakan

Tindakan dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan. Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat dilakukan tindakan sebagai berikut:

a) Memberikan penjelasan kepada mahasiswa Prodi BKI tentang pentingnya bimbingan karir untuk arah karir kedepannya.

- b) Menjelaskan alasan kenapa bimbingan karir harus dipersiapkan sebelum masuk kedalam dunia kerja,
- c) Menjelaskan karir menurut pandangan Islam.

4) Pengamatan

Pengamatan dilihat dari dampak tindakan yang dilaksanakan terhadap mahasiswa Prodi BKI, pengamatan ini dilakukan dengan melihat mahasiswa Prodi BKI apakah setelah dilakukan bimbingan karir mampu memahami arah karir yang tepat sesuai dengan kemampuan dan keahlian jurusannya.

5) Refleksi

Refleksi merupakan salah satu kegiatan yang berkenaan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Berdasarkan tindakan yang dilakukan peneliti mengemukakan kembali apakah mahasiswa Prodi BKI sudah benar-benar paham tentang bimbingan karir yang sudah peneliti lakukan. Hal ini dilakukan berguna untuk melihat sejauh mana tindakan yang sudah diberikan kepada mahasiswa Prodi BKI, apakah ada perubahan setelah diberi bimbingan, tetapi jika mahasiswa Prodi BKI masih belum paham maka peneliti memberikan bimbingan dan penjelasan kembali.

b. Pertemuan kedua

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti memberikan perencanaan dengan memperjelas dan memberi bimbingan kembali kepada mahasiswa Prodi BKI apakah sudah memahami arah karir kedepannya. Kemudian penulis mendatangi dan melakukan konseling individu dengan memberikan arahan dan bimbingan tentang karir agar mahasiswa Prodi BKI benar-benar paham mengenai arah karir setelah tamat kuliah. Agar tidak terjerumus ke pada karir yang salah.

2) Tindakan

Tindakan dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan. Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat dilakukan tindakan sebagai berikut:

- a) Menanyakan kembali kepada mahasiswa Prodi BKI apakah benar-benar sudah paham tentang arah karir yang sesungguhnya.
- b) Menanyakan kembali kepada mahasiswa Prodi BKI apakah benar-benar sudah yakin atas karir yang ia kerjakan setelah tamat kuliah.
- c) Meyakinkan kembali kepada mahasiswa Prodi BKi bahwa bimbingan karir sangat penting untuk pemilihan karir kedepannya.
- d) Meyakinkan kembali kepada mahasiswa Prodi BKI bahwasanya karir yang anda tentukan dari sekarang sangat berpengaruh dimasa depan.

3) Pengamatan

Pengamatan dilihat dari dampak tindakan yang dilaksanakan terhadap mahasiswa Prodi BKI, pengamatan ini dilakukan dengan melihat mahasiswa Prodi BKI apakah setelah dilakukan bimbingan karir mampu memahami arah karir yang tepat sesuai dengan kemampuan dan keahlian jurusannya.

4) Refleksi

Refleksi merupakan salah satu kegiatan yang berkenaan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Berdasarkan tindakan yang dilakukan peneliti mengemukakan kembali apakah mahasiswa Prodi BKI sudah benar-benar paham tentang bimbingan karir yang sudah peneliti lakukan. Hal ini dilakukan berguna untuk melihat sejauh mana tindakan yang sudah diberikan kepada mahasiswa Prodi BKI, apakah ada perubahan setelah diberi bimbingan, tetapi jika mahasiswa Prodi BKI masih belum paham maka peneliti memberikan bimbingan dan penjelasan kembali agar kedepannya mahasiswa tidak salah dalam memilih karir setelah tamat kuliah setelah diberi bimbingan karir.

2. Prosedur pelaksanaan siklus II

Siklus kedua ini tidak sama dengan siklus I, pada siklus ini dilakukan dua kali pertemuan adapun dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Pertemuan pertama

1) Penelitian

Permasalahan pola penelitian ini adalah ketika mahasiswa Prodi BKI tidak mampu menerapkan karir yang sesungguhnya dan pemahaman arah karir, maka dari itu peneliti memberikan bimbingan karir secara individu dengan menekan sumber penerapan sesuai Al-Qur'an dan Hadist.

2) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada tahap ini adalah peneliti memberikan bimbingan dan arahan untuk menerapkan karir sesuai dengan perspektif Islam agar mahasiswa Prodi BKI akan pemahaman dan hakekat nya di dalam berkarir.

3) Tindakan

Berdasarkan rencana yang telah di buat maka dilakukan tindakan sebagai berikut:

- a) Memberikan nasehat dan arahan agar mahasiswa Prodi BKI agar dapat mengetahui arah karirnya serta menjelaskan manfaat dan tujuan karir.
- b) Mengarahkan mahasiswa Prodi BKI agar banyak membaca buku dan informasi tentang karir agar tidak ketinggalan informasi.
- c) Mengarahkan mahasiswa Prodi BKI untuk berdiskusi dengan teman yang lain atau teman sebaya untuk bertukar fikiran dan ide tentang karir.

- d) Menjelaskan pada mahasiswa Prodi BKI tentang konsep karir dan informasi karir,
- e) Mengarahkan mahasiswa Prodi BKI agar benar-benar menerapkan yang sudah diberi nasehat dan bimbingan.

4) Pengamatan

Pengamatan dilakukan secara langsung sudah sejauh mana pengamatan-pengamatan yang sudah di terapkan oleh mahasiswa Prodi BKI setelah diberikan bimbingan dan arahan. Atau bisa dilakukan dengan menanyakan kepada mahasiswa Prodi BKI secara langsung,

5) Refleksi

Berdasarkan tindakan yang sudah diberikan kepada mahasiswa Prodi BKI maka peneliti melihat perubahan pada mahasiswa Prodi BKI di bandingkan sebelum dan sesudah menerapkan bimbingan karir dengan melaksanakan apa yang di arahkan, apakah sudah merasakan manfaatnya atau tidak dan masih sama sekali tidak ada manfaatnya.

b. Pertemuan kedua

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada tahap ini berupa penjelasan agar mahasiswa Prodi BKI peduli pada kondisi dirinya akan karir dimasa depannya dengan banyak belajar dan banyak melakukan aktivitas yang berhubungan dengan kemampuan karir dengan memperdalam secara macam ilmu yang akan kita rasakan manfaatnya di kemudian

hari. Sehingga dapat di aplikasikan penerapan karir yang di didapat di kuliah untuk di terapkan di kemudian hari,

2) Tindakan

Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat maka dilakukan tindakan sebagai berikut:

- a) Memberikan arahan tentang hal-hal yang menghambat dalam proses karir.
- b) Mengarahkan mahasiswa Prodi BKI agar benar-benar focus dan konsisten dalam penerapan karir.
- c) Menanyakan kembali pada mahasiswa Prodi BKI apa yang belum paham tentang penerapan karir yang sebelumnya sudah di kasih arahan dan nasehat.
- d) Memberikan arahan kembali pada mahasiswa Prodi BKI agar benar-benar mengaplikasikan semua yang sudah diberi pada saat konseling atau bimbingan tentang karir.

3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan dengan melihat secara langsung dengan melihat perkembangan yang sudah dialami, sudah sejauh mana penerapan yang sudah diberikan atas pengaplikasiannya.

4) Refleksi

Berdasarkan tindakan yang diberikan kepada mahasiswa Prodi BKI maka peneliti melihat perubahan mahasiswa Prodi BKI sudah sejauh

mana perubahan pengaplikasian penerapan bimbingan karir dari sebelum dilakukannya penelitian atau tindakan.

G. Penjaminan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif diperlukan keabsahan data. Adapun keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan keikutsertaan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.⁴⁷

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.⁴⁸

Ketekunan pengamatan yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Loc.Cit.*, hlm. 327.

⁴⁸ *Ibid.*, hlm.329.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data.⁴⁹ Adapun teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara yaitu dengan melakukan penelitian kembali kelapangan untuk memperoleh hasil sumber data yang ada.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan seseorang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk kualitatif dengan mengumpulkan data dan dianalisis dengan deskriptif yakni data-data yang dikumpulkan, dideskriptifkan secara sistematis dan dibandingkan dengan teori yang ada untuk melihat kesamaan fenomena sosial yang ada.⁵⁰

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang digunakan oleh Lexy J. Moleong sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data yaitu pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, dan wawancara mengenai Penerapan Bimbingan Karir Terhadap Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

⁴⁹*Ibid.*, hlm. 330.

⁵⁰ Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2014), hlm.14.

2. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok yang penting dan membuang data yang tidak diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini peneliti merangkum data yang sudah terkumpul tentang Penerapan Bimbingan Karir Terhadap Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
3. Penyajian data yaitu kesimpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan informasi, berupa data, tabel, dan grafik yang berkaitan dengan penelitian.
4. Penarikan kesimpulan adalah memberikan jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan. Penarikan kesimpulan dilakukan cara menggabungkan dan menganalisa data yang diperoleh di lapangan, baik yang diperoleh dari hasil observasi maupun hasil wawancara.⁵¹

⁵¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D, Op.Cit*, hlm.246.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Letak Geografis Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Sebagai salah satu Fakultas di lingkungan IAIN padangsidimpuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terletak di Kampus utama IAIN Padangsidimpuan, yaitu Jalan Tengku Rizal Nurdin, KM. 4,5 Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan. Secara geografis Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi berbatasan dengan sebelah Barat bersebelahan dengan Perpuustakaan IAIN Padangsidimpuan, di sebelah Timur bersebelahan dengan Kantor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, di sebelah Selatan bersebelahan dengan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang lama, dan di sebelah Utara bersebelahan dengan Fakultas Ekomomi dan Bisnis Islam.

2. Gambaran Umum Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) adalah salah satu dari empat Fakultas yang ada di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Fakultas ini berasal dari Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan yang dibuka pada Tahun 1997 tanggal 21 maret 1997 dan keputusan Menteri Agama No. 300 Tahun 1997 serta No. 333 tahun 1997, tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).

Komunikasi Penyiaran Islam merupakan jurusan tertua di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan tercatat sebagai sejarah perkembangan jurusan Dakwah, hingga akhir beralih menjadi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Seiring dengan peralihan status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan berdasarkan peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama Nomor 93 Tahun 2013 organisasi dan data kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, maka jurusan Dakwah juga turut beralih status menjadi Fakultas dengan membina Empat Program Studi yaitu: Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan Konseling Islam (BKI), Manajemen Dakwah (MD), dan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).

Dalam perjalanan sejak menjadi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi 16 (enam belas) tahun telah terjadi pergantian pemimpin yaitu H. Zulfan Efendi Hasibuan, MA (Ketua Jurusan Dakwah pada Periode 1997 s/d 2002 dan Periode 2002 s/d 2006). Dilanjutkan H. Ali Anas, MA (Ketua Jurusan Dakwah periode 2006 s/d 2010).Kemudian dilanjutkan Fauziah Nasution, M.Ag (Ketua Jurusan Dakwah Periode 2010 s/d 2013) dan beralih status menjadi Fakultas, maka berdasarkan SK Menteri Agama RI nomor 8 Tahun 2014 Ibu Fauziah Nasution, M.Ag menjadi Dekan Pertama Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk periode 2013 s/d 2017, Dr. Juni Wati Sri Rizki, S.Sos., MA selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan

II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Fauzi Rizal, MA selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Sedangkan Ketua Jurusan Bimbingan Konselin Islam dengan beralih menjadi Fakultas Ibu Lis Yulianti, M.Psi kemudian di lanjutkan oleh Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag kemudian dilanjutkan oleh Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Kepala Jurusan Bimbingan Konseling Islam saat beralihnya status menjadi Fakultas. Dan dilanjutkan Dr. Ali Sati, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi periode 2018 s/d 2022, Dr. Mohd. Rafiq, MA selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Sholeh Fikri, M.Ag selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Maslina Daulay., MA selaku Kepala Prodi Bimbingan Konseling Islam dan Esli Zuraidah Siregar, M.Sos sebagai sekretaris Prodi Bimbingan dan Konseling Islam.

3. Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Kominikasi

Bapak Dr. Ali Sati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Bapak Dr. Mohd. Rafiq, MA selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bendahara Umum Bapak Sarif Husein. S, Sos. Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Bapak Barkah Hadamean Harahap,

M.I.,Kom, Sekretaris ProdiPengembangan Masyarakat Islam Bapak Masrul Efendi, S.Sos., M.Sos, Ketua Prodi Manajemen DakwahIbu Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi, Sekretaris ProdiManajemen DakwahIbu Ricka Handayani, S.Sos.,M.Pd, Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Ibu Risda Wati Siregar, S.Ag.,M.Pd. Sekretaris Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Bapak Mhd. Kahfi Kahfi, S.Sos.,M.Kom,I.Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Ibu Maslina Daulay, MA, Sekretaris Prodi Bimbingan Konseling Islam, Ibu Esli Zuraidah Siregar, M.Sos.

Kepala Laboratorium Bapak Anas Habibi, S.Sos.,MA, Pengadmistrasian Laboratorium Ibu Siti Permata Daulay, S.Sos, Kepala Bagian Tata Usaha Bapak Hidayaturrahman. S.Sos. Kepala Sub bagian Administrasi Umum dan Keuangan Bapak Ahmad Taufik, S.Sos, Pengelola Sub bagian Perencanaan BMN, ATK dan Kerumahtanggaan Bapak Ahmad Toyib Daulay, SE, Pengelola Sub Bagian Kepegawaian dan Kepustakaan Ibu Nur Fitriani M.Kom.I, Ajudan DekanIbu Nur Fitriani M.Kom.I,S.Sos.I. Kepala Sub bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni Bapak Abdul Sukerman, S.S.Pd.I, Pengolahan Layanan, bapak Fiytiyanti, S.Sos, Pengolahan Administrasi data siacad Bapak Hasbi Anshori, M.M, Pengolahan Akademik dan AlumniBapak Arifin Hidayat, S.Sos.I.,M.Pd.I, Pengolahan layanan Perpustakaan Fakultas Candra, S.Sos.I.,M.Pd.I, Koordinator organisasi Mahasiswa,zilfaroni,S.Sos.i., MA, Pengolahan Sub bagian Layanan pengolahan, Jelita Hasibuan, S.Sos,I.

Tabel: 1
Jumlah Mahasiswa Prodi BKI tertera pada tabel berikut ini.

No	Tahun	Jumlah
1	2020	61
2	2019	74
3	2018	84
4	2017	77
5	2016	58
6	2015	76
7	2014	62
8	2013	112
9	2012	98
JUMLAH		702

Tabel: 2
Jumlah Mahasiswa Prodi BKI NIM 2017 pada table berikut ini

No	Nama	Nim
1	Sepriani Nasution	1730200001
2	Siti Alisa Handriani	1730200002
3	Adelina Harahap	1730200003
4	Nuril Khopifah Nasution	1730200004
5	M. Mizan Nasution	1730200005
6	Epi Juliana Nasution	1730200006
7	Khofia Indah Nurul Huda	1730200007
8	Wafidah Nur	1730200008
9	Parida Hanum Hasibuan	1730200009
10	Rahmadani	1730200012
11	Elfyda Rahmadani	1730200013
12	Yogi Alfiansyah Pane	1730200014
13	Fitri Wahyuni	1730200015
14	Maisaroh Munthe	1730200016
15	Duma Sari Agustin	1730200019
16	Debi Sintia Putri	1730200020
17	Meilinda Sari Siregar	1730200021
18	Juliani Nasution	1730200022
19	Sakinah Perinah	1730200023
20	Nur Khoiria Harahap	1730200024
21	Sofiah Siagian	1730200025
22	Suci Nurani Daulay	1730200026
23	Romadona Mayanti	1730200027
24	Dina Aulia Rangkuti	1730200028
25	Siti Aisyah	1730200029
26	Ulpa Rahayu Siregar	1730200032
27	Ade Irma Suryani	1730200033

28	Anita Zuriani	1730200034
29	Ahmad Yani Siregar	1730200035
30	Aldi Syahputra	1730200036
31	M.Nasir Nasution	1730200037
32	Halimatussadiyah Siregar	1730200038
33	Nita Nuriyani Putri	1730200040
34	Febri Indri Syahrani	1730200041
35	Hartati Siregar	1730200042
36	Mala Sari Rangkuti	1730200043
37	Mariani	1730200044
38	Laila Mardiah	1730200045
39	Dwi Efriyana	1730200046
40	Anisah	1730200047
41	Henni Rahma	1730200048
42	Erlinda Wati Siregar	1730200049
43	Fitri Hafifah	1730200050
44	Siti Nurhasanah Pasaribu	1730200051
45	Marisa Apriliani Harahap	1730200052
46	Elsa Yuniar Siregar	1730200053
47	Wardah Nisa Siregar	1730200054
48	Nova Ifti Asmita	1730200055
49	Yuliana Siregar	1730200056
50	Sepriani Harahap	1730200057
51	Misbah Hurrahmah	1730200058
52	Enni Erliana	1730200060
53	Suaidah Hasibuan	1730200061
54	Dede Suryani Siregar	1730200062
55	Santi Okthoria Utari	1730200063
56	Zulkipli Pulungan	1730200064
57	Irma Yani Dalimunthe	1730200065
58	Henra Saputra Hasibuan	1730200066
59	Irman Nawawi	1730200067
60	Mariana Siregar	1730200068
61	Rofiqoh	1730200069
62	Anggi Lestari	1730200070
63	Ratih	1730200071
64	Yinta Afri Khoiriah	1730200072
65	Agus Fadly Perjuangan	1730200073
66	Putri Diana Ningsih	1730200074
67	Nadia Meilani Harahap	1730200075
68	Sri Junita	1730200076
69	Melinda Nasution	1730200077
70	Nur Kholilah	1730200078
71	Siti Hawa Tanjung	1730200079

72	Ade Silvia Lestari	1730200080
73	Masmelan Nasution	1730200081
74	Rahmi Hanisah Siregar	1730200082
75	Devi Handayani Pohan	1730200083
76	Sulaiman Sihombing	1730200084
77	Ilham Yunus Simbolon	1730200085

4. Visi, Misi, Tujuan dan Profil Lulusan BKI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

a. Visi

Unggul dalam pengembangan ilmu Bimbingan Konseling Islam berbasis ICT dan kearifan lokal di Indonesia pada tahun 2024 untuk menghasilkan tenaga konselor Islami.

b. Misi

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran ilmu Bimbingan Konseling Islam yang unggul dan integratif-interkonektif berbasis ICT dan kearifan lokal.
2. Mengembangkan penelitian di bidang Bimbingan Konseling Islam dengan pendekatan inter-konektif/ multidisipliner berbasis nilai-nilai historis dan budaya lokal. Meningkatkan partisipasi pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan dakwah dan masyarakat Islam.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Bimbingan Konseling Islam dalam upaya membantu menyelesaikan persoalan individu, keluarga dan masyarakat. Melakukan pembinaan akhlak, kreatifitas, dan *lifeskill*

mahasiswa agar menjadi teladan serta berprestasi dalam kehidupan bermasyarakat.

4. Mengembangkan jaringan kerja sama dengan berbagai pihak yang terkait dengan optimalisasi pengamalan Tridharma Perguruan Tinggi.
5. Melakukan pembinaan akhlak, kreativitas dan *lifeskill* mahasiswa agar menjadi teladan dan berprestasi dalam kehidupan bermasyarakat.
6. Menjamin mutu lulusan dan tata kelola yang baik.

c. Tujuan

1. Menghasilkan Sarjana Dakwah di bidang Bimbingan Konseling Islam, yang menguasai ilmu-ilmu Bimbingan Konseling Islam berbentuk *irsyad* dan *isytisfa*, baik bersifat individual maupun kelompok.
2. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah yang berkualitas dan aplikatif dalam bidang ilmu Bimbingan Konseling Islam.
3. Menghasilkan Sarjana Dakwah dalam bidang Bimbingan Konseling Islam yang mampu memberikan solusi bagi persoalan kehidupan masyarakat dengan basis agama dan spritualitas.
4. Menghasilkan jaringan kerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka optimalisasi pengamalan Tridharma Perguruan Tinggi.

- d. Profil Lulusan
1. Sebagai Da'i.
 2. Penyuluh Agama.
 3. Konselor pada lembaga sosial (Rohaniawan Rumah Sakit dan Lembaga Pemasyarakatan dan Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga).
 4. Tenaga BINTAL di lembaga Kepolisian, TNI/ABRI).
 5. Motivator Pengembangan SDM.⁶⁴

5. Jumlah Mahasiswa Yang Mengikuti Penerapan Bimbingan Karir

Tabel 3.
Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti
Penerapan Bimbingan Karir

No	Nama Mahasiswa
1	Febry Indri Syahrani
2	Dede Suriani
3	Dwi Efriyana
4	Khofia Indah Nurul Huda
5	Juliani Nasution
6	Nova Ifti Asmita
7	Nurhasanah
8	Sepriani
9	Sulaiman Sihombing
10	Yogi Alfiansyah

Berdasarkan tabel di atas, jumlah Mahasiswa yang mengikuti Penerapan Bimbingan Karir dalam memutuskan arah karir oleh peneliti adalah sebanyak 10 orang (2laki-laki, 8 perempuan)

⁶⁴Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2015

B. Temuan Khusus

1. Masalah-Masalah Karir Yang Dihadapi Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam NIM 2017

a. Kurang wawasan karir

Wawasan karir merupakan pengetahuan seseorang mengenai berbagai hal yang mendukung karir seseorang. Misal salah satunya, seperti pengetahuan terkait wawasan karir. Kematangan perencanaan dan penentuan arah karir mahasiswa dilihat dari wawasan karir yang dimiliki oleh mahasiswa. Semakin dalam wawasan yang dimiliki mahasiswa maka semakin matang perencanaan dan penentuan karirnya. Begitu pula sebaliknya semakin dangkal wawasan karir yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin tidak jelas perencanaan dan penentuan arah karir mahasiswa.

Berdasarkan wawancara dengan Saudara Nova Ifti Asmita tentang wawasan karir, yaitu:

Menurut saya karir adalah pilihan pekerjaan atau pilihan studi lanjutan. Saya belum memiliki perencanaan karir yang pasti. Namun, setelah menyelesaikan S1 ini saya akan bekerja atau melanjutkan studi S2 agar pekerjaan saya nantinya sesuai apa yang saya harapkan.⁶⁵

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan Saudara Sulaiman Sihombing tentang wawasan karir, yaitu:

⁶⁵Wawancara dengan Nova Ifti, Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 06 Juli 2021. Pukul 13.30 WIB.

Menurut saya karir adalah sebuah pekerjaan yang memiliki jenjang jabatan. Saya belum memiliki perencanaan karir yang pasti. Namun, setelah menyelesaikan S1 ini saya akan bekerja, walaupun pandemi Covid-19 ini sulit bekerja tapi saya usahakan walaupun itu membantu orang tua kerja dikebun.⁶⁶

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan saudari Khofia, ia mengatakan:

Setelah mempelajari bimbingan bimbingan karir tentunya saya berusaha membuat perencanaan karir saya, akan tetapi setelah mendalami hal tersebut saya merasa sia-sia merencanakan karir, karena saya tidak mengetahui output dari Mahasiswa BKI setelah wisuda.⁶⁷

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan Saudara Yogi Alfiansyah tentang wawasan karir, yaitu:

Menurut saya karir adalah pekerjaan-pekerjaan yang dipilih atau digeluti oleh individu. Setelah menyelesaikan studi S1 ini saya memiliki cita-cita untuk menjadi pengusaha yang sukses. Meskipun sampai saat ini saya belum memiliki perencanaan karir.⁶⁸

Dari wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Nim 2017, peneliti dapat menyimpulkan bahwa wawasan karir yang dimiliki mahasiswa masih dangkal, hal tersebut terlihat dari wawancara mahasiswa yang menganggap karir itu hanya berfokus pada pekerjaan saja.

⁶⁶Wawancara dengan Sulaiman Sihombing, Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 06 Juli 2021. Pukul 13.30 WIB.

⁶⁷Wawancara dengan Khofia, Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 06 Juli 2021. Pukul 09.00 WIB.

⁶⁸Wawancara dengan Yogi Alfiansyah, Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 05 Juli 2021. Pukul 11.15 WIB.

Hal tersebut sejalan dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Risdawati selaku Dosen bimbingan karir, mengatakan bahwa:

Mahasiswa BKI memang mempelajari bimbingan karir di semester VI. Dalam mata kuliah tersebut banyak membahas tentang pengertian karir, macam-macam karir, perencanaan karir, sampai dengan penentuan karir. Akan tetapi dalam pelaksanaan mata kuliah tersebut tidak menyediakan ruang untuk pengaplikasian teori yang dipelajari di lapangan. Meskipun tolak ukur pemahaman mahasiswa tentang karir tergantung pada diri mahasiswa sendiri.⁶⁹

Berdasarkan hasil observasi peneliti beberapa Mahasiswa sering acuh tak acuh tentang pemahaman karir, karena seperti wawancara yang sudah peneliti lakukan mahasiswa hanya berfokus karir itu adalah pekerjaan. Tidak mempermasalahkan minat, bakat, kemampuan, arah karir dll.⁷⁰

b. Tidak Mengetahui Arah Karir

Perencanaan karir adalah kesenjangan dimana seharusnya Mahasiswa mampu merencanakan karirnya, namun pada kenyataannya Mahasiswa masih belum dapat merencanakan karirnya. Oleh sebab itu, diharapkan masalah-masalah yang dialami Mahasiswa dalam perencanaan karir dapat segera dituntaskan.

Bimbingan sangat dibutuhkan untuk memberikan bantuan kepada Mahasiswa agar bisa mengembangkan dan mengontrol diri secara optimal serta memberi jalan menentukan rencana masa depan

⁶⁹ Wawancara dengan Risdawati, Dosen Mata Kuliah Bimbingan Bimbingan karir di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 03 Agustus 2021. Pukul 11.15 WIB..

⁷⁰ Observasi, di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan, 26 Juli 2021.

yang lebih baik. Bimbingan karir yang diberikan kepada Mahasiswa dengan berbagai cara dan bentuk layanan agar mampu merencanakan karir dengan mantap, sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan, pengetahuan dan kepribadian, serta faktor-faktor yang mendukung kemajuan dirinya. Tujuan layanan ini sendiri yaitu membantu Mahasiswa memahami dan menilai dirinya sendiri, mengenai kemampuan minat, bakat, sikap dan cita-citanya.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Risdawati, Dosen bimbingan bimbingan karir, mengatakan bahwa:

Bimbingan karir menjadi tolak ukur Mahasiswa dalam menentukan arah karir. Seharusnya mahasiswa sudah mampu dalam memahami minat dan bakat agar mampu menentukan arah karir yang lebih matang.⁷¹

Selanjutnya berdasarkan wawancara peneliti dengan ibu Maslina Daulay, Kepala Jurusan Prodi Bimbingan Konseling Islam, mengatakan bahwa:

Bimbingan karir adalah usaha dosen serta kepala jurusan dalam mengoptimalkan mahasiswa agar mampu dalam menentukan arah karir. Hal tersebut sudah terealisasi dengan menyediakan mata kuliah wajib yaitu bimbingan bimbingan karir untuk mahasiswa. Yang harapannya dengan mata kuliah tersebut dapat membantu mahasiswa dalam memahami minat dan bakatnya agar mampu menentukan arah karirnya.⁷²

Dari wawancara peneliti dengan Dosen bimbingan karir dan Kepala Jurusan Prodi BKI, peneliti dapat menyimpulkan Mahasiswa

⁷¹Wawancara dengan Risdawati, Dosen Mata Kuliah Bimbingan Bimbingan karir di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 03Agustus 2021.Pukul 11.15 WIB.

⁷²Wawancara dengan Maslina Daulay, Kepala Jurusan Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 03Agustus 2021.Pukul 10.15 WIB.

BKI NIM 2017 sudah mempelajari mata kuliah bimbingan bimbingan karir seharusnya dari pembelajaran tersebut Mahasiswa sudah memiliki dasar untuk menentukan arah karir. Akan tetapi masih banyak Mahasiswa yang belum memahami dan belum mampu menentukan arah karirnya.

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan saudari Dede Suriani, mengatakan:

Menurut saya masalah dalam perencanaan karir ini memang belum memahami dirisendiri atau menilai diri sendiri, contohnya tidak mengetahui apa bakat yang saya miliki, apa minat yang saya sukai, mata pelajaran yang saya sukai dan prestasi akademik yang dapat mendukung karir masa depan saya.⁷³

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan saudari Nurhasanah, ia mengatakan:

Masalahnya adalah untuk merencanakan karir memang sudah direncanakan, tentunya ingin bekerja sesuai planing atau perencanaan karir dengan profil BKI. Tetapi harapan awal yang sudah direncanakan sebelum memilih tidak sesuai harapan, karena kebanyakan masyarakat berpendapat bahwa BKI itu di pendidikan.⁷⁴

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan saudara Sulaiman Sihombing, mengatakan bahwa:

Dikarenakan tidak adanya praktek dalam mata kuliah bimbingan karir saya merasa kurang pengetahuan di lapangan tentang karir sesungguhnya. Sehingga bermasalah dalam pemahaman karir. Serta kurangnya pelayanan bimbingan konseling yang diberikan, sehingga banyak Mahasiswa tidak mengetahui arah dan tujuan karir nya kemana. Karena proses

⁷³Wawancara dengan Dede Suriani, Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 05 Juli 2021. Pukul 13.45 WIB.

⁷⁴Wawancara dengan Nurhasanah, Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 05 Juli 2021. Pukul 16.30 WIB.

layanan bimbingan konseling ini sangat dibutuhkan pada mahasiswa BKI, guna membantu perencanaan karir kedepannya.⁷⁵

Berdasarkan observasi peneliti terhadap beberapa mahasiswa BKI NIM 2017 mengenai arah karir. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa tidak mengetahui arah karirnya karena kurangnya informasi dalam dunia kerja. Meskipun telah mempelajari Bimbingan bimbingan karir hal tersebut tidak menjadi tolak ukur mahasiswa mampu menentukan arah karir.⁷⁶

c. Kurang Percaya Diri

Pada dasarnya kepercayaan diri merupakan salah satu dari sifat kepribadian manusia yang sangat menentukan. Kepercayaan diri merupakan keyakinan terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya. Dalam pemilihan karirnya mahasiswa cenderung merasatidak percaya diri terhadap pilihan karirnya, ini dapat disebabkan adanya sikap rendah diri, pesimis dan tidak memahami konsep diri. Hal tersebut akan berakibat pada pemilihan yang tidak sesuai dengan apa yang seharusnya direncanakan dan ditentukan.

⁷⁵Wawancara dengan Sulaiman Sihombing, Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 06 Juli 2021. Pukul 13.30 WIB.

⁷⁶Observasi, di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan, 27 Juli 2021.

Wawancara dengan saudari Juliani, mengatakan:

Mengenai masalah perencanaan karir ini, menurut saya tidak adanya kesenjangan waktu yang diberikan dosen untuk mempersiapkan diri seorang mahasiswa sebelum memasuki dunia karir. Hal tersebut membuat saya kurang percaya diri walau hanya untuk sekedar merencanakan karir saya.⁷⁷

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan Sepriani ,
mengatakan:

Saya merasa karir yang saya rencanakan tidak didukung oleh lingkungan internal saya, hal tersebut membuat menjadi bingung dalam menentukan arah karir kedepan. Saya merasa tertekan dengan tuntutan lingkungan internal saya, maksud saya keluarga saya. Hal tersebut membuat saya takut dalam merencanakan dan menentukan arah karir saya.⁷⁸

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan Febri Indri,
mengatakan:

Saya merasa biasa saja setelah mempelajari bimbingan bimbingan karir karena tidak ada tindak lanjut dari mata kuliah tersebut sehingga saya masih bimbang menentukan arah karir saya.⁷⁹

Berdasarkan wawancara peneliti dengan beberapa mahasiswa BKI NIM 2017 banyak dari mahasiswa kurang percaya diri dalam merencanakan dan menentukan arah karir. Karena mahasiswa sering merasa kurang percaya diri atas kemampuan yang mereka miliki. Hal tersebut dapat dilihat dari kurang matangnya konsep diri yang mahasiswa miliki. Kurangnya pemahaman atas konsep diri yang

⁷⁷Wawancara dengan Juliani, Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 06 Juli 2021 .Pukul 16.00 WIB.

⁷⁸Wawancara dengan Sepriani , Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 07 Juli 2021 .Pukul 13.00 WIB.

⁷⁹Wawancara dengan Febri Indri, Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 07 Juli 2021 .Pukul 15.30 WIB.

dimiliki mahasiswa dapat berimbas pada perencanaan dan penentuan arah karir mahasiswa tersebut.

d. Tidak Mengetahui Minat dan Bakat

Mengetahui minat dan bakat dapat mempengaruhi arah karir mahasiswa, dengan mengetahui minat dan bakat dapat membantu mahasiswa mengenali diri sendiri, lebih terarah untuk memilih karir dan akan membantu dalam pengembangan perencanaan an penentuan karir. karena bekerja sesuai minat dan bakat yang dimiliki akan membuat mahasiswa bekerja dengan senang dan memberi pengaruh positif. akan tetapi beberapa mahasiswa Prodi BKI NIM 2017 masih belum mengetahui minat dan bakat yang mahasiswa tersebut miliki. hal tersebut dapat dilihat dari wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa mahasiswa BKI NIM 2017.

Berdasarkan wawancara dengan Dwi Efriyana, mengatakan:

Pemilihan karir dari awal itu sangat penting terutama saat kita mahasiswa kita harus mampu mengetahui diri kita agar kita mampu menentukan arah karir kita kedepannya, akan tetapi sebenarnya saya tidak minat pada jurusan BKI karena pada dasarnya saya merasa salah jurusan dari awal. Karena hal tersebut berimbas pada penentuan karir pada bidang BK.⁸⁰

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan Dede Suriani, mengatakan:

Saya merasa bakat yang saya miliki tidak sesuai dengan jurusan Bimbingan Konseling. Hal ini dikarenakan, saya tidak memiliki kemampuan public speaking yang baik. Menurut saya kemampuan tersebut yang harus dimiliki oleh seorang

⁸⁰Wawancara dengan Dwi Efriyana, Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 07 Juli 2021 .Pukul 09.00 WIB.

calon konselor, Sebenarnya saya sendiripun bingung dengan bakat yang saya miliki.⁸¹

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan saudara Sulaiman Sihombing, mengatakan bahwa:

Saya merasa bakat yang saya miliki tidak sesuai dengan bidang keilmuan saya saat ini, karena saya sendiripun tidak mengetahui bakat apa yang sebenarnya saya miliki. Terkait minat sebenarnya saya tidak berminat dengan jurusan Bimbingan Konseling Islam hal tersebut berimbas pada perencanaan dan penentuan bakat saya karena saya tidak tau kemana dan harus apa setelah lulus.⁸²

Wawancara dengan Yogi, Mahasiswa BKI NIM 2017, mengatakan bahwa:

Dengan mempelajari bimbingan bimbingan karir seharusnya hal tersebut bisa menjadi dasar saya dalam menentukan arah karir. Akan tetapi saya tidak banyak memahami tentang materi-materi yang diberikan oleh dosen pengampu. Hal tersebut mempengaruhi perencanaan karir saya kedepannya, saya merasa tidak mampu dan tidak mengetahui bakat dan minat saya.⁸³

Karena umumnya ketika mahasiswa tingkat akhir ditanyakan terkait karirnya, mereka akan bingung untuk menentukan karir yang harus ditempuh. Karena selama menjadi mahasiswa belum memikirkan karir.

⁸¹Wawancara dengan Dede Suriani, Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 05 Juli 2021. Pukul 13.45 WIB.

⁸²Wawancara dengan Sulaiman Sihombing, Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 06 Juli 2021. Pukul 13.30 WIB.

⁸³Wawancara dengan Yogi Alfiansyah, Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 05 Juli 2021. Pukul 11.15 WIB.

e. Minimnya Lapangan Pekerjaan Yang Sesuai Dengan Kompetensi Prodi BKI

Pekerjaan adalah kesempatan yang diberikan oleh perusahaan atau instansi agar kita dapat berkembang secara pribadi dan profesional untuk mencapai tujuan di dalam organisasi perusahaan tersebut. Lapangan pekerjaan merupakan bidang kegiatan dari usaha, perusahaan atau instansi dimana seseorang bekerja atau pernah bekerja. Minimnya lapangan pekerjaan membuat seseorang akan sulit mengembangkan karir kedepannya, oleh karena itu lapangan pekerjaan yang luas akan membuat seseorang dapat bekerja dan menjadi lebih baik di dalam kehidupannya. Terutama pada kompetensi yang sesuai dengan jurusan Bimbingan dan Konseling Islam. Contohnya konselor yang sangat jarang ditemukan di daerah Tapanuli Bagian Selatan khususnya Padangsidempuan. Masyarakat Padangsidempuan hanya mengenal bahwasannya Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam hanya menjadi seorang Guru BK di Sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan Saudari Nurhasanah tentang minimnya lapangan pekerjaan, yaitu:

Saya mengenal profesi konselor sejak saya kuliah di IAIN Padangsidempuan ngambil jurusan Bimbingan dan Konseling Islam dan setelah saya dalamin saya tertarik untuk menjadi konslor saya kira profesi ini sangat mulia dikalangan masyarakat, tapi sayangnya sangat sulit ditemukan lowongan pekerjaan di Padangsidempuan yang sesuai dengan kompetensi saya terutama profesi Konselor.⁸⁴

⁸⁴Wawancara dengan Nurhasanah, Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 05 Juli 2021. Pukul 16.40 WIB.

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan Saudari Khofia tentang minimnya lapangan pekerjaan, yaitu:

Profesi konselor sangat jarang diminati oleh kalangan pemuda sekarang dengan alasan mahal di biaya untuk mengambil khusus profesi konselor, oleh karena itu Mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Umum dan Bimbingan Konseling Islam lebih baik mengambil di bidang pendidikan menjadi guru karena lebih besar peluang kerjanya terutama di pelosok desa. Tetapi dari diri pribadi, saya pengen menjadi seorang konselor tetapi perusahaan atau pihak instansi jarang membuka lowongan pekerjaan, ataupun ada hanya orang tertentu yang biasa masuk di perusahaan karena pihak perusahaan yang menentukan.⁸⁵

Berbeda dengan wawancara saudari Febri Indri tentang minimnya lapangan pekerjaan, yaitu:

Di daerah saya Labuhan Batu pekerjaan yang sesuai dengan Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam banyak diminati oleh kalangan anak sekolah yang baru lulus dari bangku SMA sederajat hal ini termotivasi dari peluang kerja yang besar untuk menjadi seorang konselor yang sulit ditemukan di daerah sana, demikian saya mengapa mengambil jurusan BKI di IAIN Padangsidempuan.⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Mahasiswa Prodi BKI NIM 2017, peneliti dapat simpulkan bahwa banyak pekerjaan di jaman sekarang yang tidak sesuai apa yang mereka butuhkan. Maksudnya kometensi yang dimiliki seseorang tidak sesuai dengan pekerjaan yang dimiliki kompetensi seseorang

⁸⁵Wawancara dengan Khofia, Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 06 Juli 2021. Pukul 09.15 WIB.

⁸⁶Wawancara dengan Febri Indri, Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 07 Juli 2021 .Pukul 15.45 WIB.

tersebut. Sehingga Mahasiswa merasa kebingungan dalam mengambil sikap dan tidak siap dalam memasuki dunia pekerjaan.

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan Mahasiswa Prodi BKI NIM 2017 di Fakultas Dakwahh dan Ilmu Komunikasi, peneliti berusaha untuk menerapkan bimbingan karir terhadap mahasiswa.

Layanan bimbingan karir adalah suatu program yang sistematis, proses-proses, teknik-teknik atau layanan yang dimasukkan untuk membantu individu dan berbuat atas pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan dan waktu luang serta mengembangkan keterampilan-keterampilan mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan karirnya.

Tabel 4.
Masalah Karir Sebelum dilakukan penerapan
(Pra Siklus)

NO	Nama Mahasiswa	Masalah Karir									
		Kurang wawasan karir		Tidak mengetahui arah karir		Kurang percaya diri		Tidak mengetahui minat dan bakat		Minimnya Lapangan pekerjaan	
		B	TB	B	TB	B	TB	B	TB	T	TT
1	Sepriani	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
2	Dede Suriani	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
3	Dwi Efriyana	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
4	Febry Indri Syahrani	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
5	Juliani Nasution	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
6	Khofia Indah Nurul Huda	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
7	Nova Ifti Asmita	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
8	Nurhasanah	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
9	Sulaiman Sihombing	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
10	Yogi Alfiansyah	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Jumlah		-	10 Orang	-	10 Orang	-	10 Orang	-	10 Orang	-	10 Orang
Jumlah %		0%	100 %	0%	100 %	0%	100 %	0%	100 %	0%	100 %

Ket:
B : Berubah
TB : Tidak Berubah
T : Terbuka
TT : Tidak Terbuka

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal untuk mengetahui arah karir Mahasiswa BKI melalui bimbingan Karir. Selanjutnya menerapkan bimbingan karir melalui konseling individu pada mahasiswa BKI melalui dua siklus. Siklus pertama dengan dua pertemuan yaitu adanya perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi begitu juga dengan siklus kedua hanya saja ada perbaikan tindakan yang perlu di tingkatkan lagi pada siklus kedua sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan.

2. Penerapan Bimbingan Karir Terhadap Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam NIM 2017

a. Siklus I Pertemuan I

1) Pertemuan pertama

Sebelum dilaksanakan perencanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara dengan Mahasiswa Prodi BKI NIM 2017 yang belum mengetahui arah karir di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk mengetahui informasi atau kondisi Mahasiswa Prodi BKI NIM 2017 yang belum mengetahui arah karir. Peneliti berinisiatif agar Mahasiswa Prodi BKI NIM 2017 paham dan mampu dalam memutuskan arah karir. Tetapi peneliti terlebih dahulu memberikan materi-materi yang akan disampaikan

kepada Mahasiswa Prodi BKI NIM 2017 paham ketika pelaksanaan bimbingan karir.

1. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan peneliti yaitu:

- a) Mempersiapkan rencana pelaksanaan bimbingan karir melalui konseling individu terhadap Mahasiswa Prodi BKI NIM 2017 yang tidak mampu memutuskan arah karir.
- b) Menjelaskan maksud dan tujuan peneliti dalam menyiapkan materi.
- c) Menjelaskan materi-materi yang akan dilaksanakan, melalui teknik-teknik bimbingan karir.
- d) Menyiapkan lembar observasi Mahasiswa Prodi BKI NIM 2017 yang tidak mampu memutuskan arah karir.
- e) Melakukan kesepakatan pertemuan peneliti dengan Mahasiswa Prodi BKI NIM 2017 yang tidak mampu memutuskan arah karir untuk melakukan bimbingan karir.

2. Tindakan

Peneliti melaksanakan bimbingan dengan cara memberikan materi yang telah dirancang atau disusun oleh peneliti. Pada siklus I pertemuan I yang dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2021, waktu yang digunakan dalam satu kali pertemuan 1 jam 30 menit dan materi yang akan disampaikan

yaitu perencanaan karir. Materi yang disampaikan melalui bimbingan karir.

setelah perencanaan disusun maka langkah selanjutnya adalah melakukan perencanaan tersebut kedalam bentuk tindakan-tindakan nyata, tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti membangun hubungan dengan mahasiswa, mengawali menanyakan kabar dan bersikap *attending* yaitu perilaku menghapiri klien, bahasa tubuh dan bahasa lisan.
- b) Peneliti mulai memberikan pertanyaan mengenai bagaimana perencanaan karir yang telah direncanakan oleh mahasiswa.
- c) Peneliti mulai menanyakan masalah yang dialami oleh mahasiswa.
- d) Peneliti memberikan materi tentang perencanaan karir melalui pelaksanaan penerapan bimbingan karir.

3. Observasi

Pada saat peneliti melakukan pengamatan pada Mahasiswa Prodi BKI NIM 2017 disaat proses pemberian materi tentang penerapan bimbingan karir dalam memutuskan arah karir masih ada mahasiswa yang kurang memahami penjelasan peneliti.

4. Refleksi

Setelah diadakan tindakan, observasi dan juga pemberian materi dilakukan maka langkah selanjutnya adalah refleksi. Berdasarkan hasil observasi yang diberikan kepada mahasiswa belum ada hasil ataupun perubahan sikap pada mahasiswa yang tidak mampu memutuskan arah karir karena baru melakukan tindakan atau pemberian materi, dibandingkan pemberian materi tindakan, maka hasil tersebut disajikan menggunakan rumus dan hasilnya sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Mahasiswa memiliki perubahan}}{\sum \text{Mahasiswa}} \times 100$$

Tabel 5.
Perubahan Masalah Karir
Pada Siklus I Pertemuan I

NO	Nama Mahasiswa	Masalah Karir									
		Kurang wawasan karir		Tidak mengetahui arah karir		Kurang percaya diri		Tidak mengetahui minat dan bakat		Minimnya Lapangan pekerjaan	
		B	TB	B	TB	B	TB	B	TB	T	TT
1	Sepriani	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
2	Dede Suriani	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
3	Dwi Efriayana	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
4	Febry Indri Syahrani	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
5	Juliani Nasution	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
6	Khofia Indah Nurul Huda	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
7	Nova Ifti Asmita	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
8	Nurhasanah	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
9	Sulaiman Sihombing	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
10	Yogi Alfiansyah	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Jumlah		-	10 Orang	-	10 Orang	-	10 Orang	-	10 Orang	-	10 Orang
Jumlah %		0%	100 %	0%	100 %	0%	100 %	0%	100 %	0%	100 %

Ket:
B : Berubah
TB : Tidak Berubah
T : Terbuka
TT : Tidak Terbuka

Dari hasil penerapan bimbingan karir terhadap mahasiswa prodi Bimbingan Konseling Islam NIM 2017 di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, pada siklus I pertemuan ke-1 yang peneliti lakukan, peneliti belum menemukan keberhasilan pada mahasiswa. Jadi pada siklus I pertemuan ke-I peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa yang tidak mengetahui wawasan karir tetap 10 orang atau 0%, mahasiswa yang tidak mengetahui arah karir tetap 10 orang atau 0%, mahasiswa yang kurang percaya diri tetap 10 orang atau 0%, mahasiswa yang tidak mengetahui minat dan bakat tetap 10 orang atau 0%, mahasiswa yang merasa minimnya lapangan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi prodi BKI atau 0%.

Berdasarkan tabel diatas hasil perubahan sikap Mahasiswa pada siklus I pertemuan I masih sama seperti sebelum dilakukan tindakan lapangan, belum ada perubahan. Pada pertemuan selanjutnya, peneliti akan berusaha lagi untuk memberikan materi-materi yang akan disampaikan oleh peneliti kepada remaja agar menjadi lebih baik lagi.

b. Siklus I Pertemuan ke II

1. Perencanaan

Perencanaan pada pertemuan kedua untuk memberikan gambaran karir terhadap Mahasiswa yang tidak mampu memutuskan arah karir sebagai berikut :

- a) Membuat perencanaan pelaksanaan bimbingan melalui penerapan bimbingan karir pada Mahasiswa Prodi BKI NIM 2017 yang tidak mampu memutuskan arah karir sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- b) Menyiapkan lembar observasi kedua untuk Mahasiswa dan melihat situasi dan kondisi Mahasiswa.
- c) Lebih mengefektifkan pemantauan terhadap materi yang akan disampaikan dan pembimbing intensif dan merata kepada Mahasiswa dengan cara memberikan bimbingan terhadap kesulitan yang dihadapi oleh Mahasiswa dan lebih menekankan Mahasiswa bertanya mengenai materi yang kurang paham dan peneliti menjelaskannya kembali.

2. Tindakan

Dari perencanaan yang telah dibuat, maka dilakukan tindakan yang akan dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2021, waktu yang digunakan 1 jam 30 menit dengan materi yang disampaikan tentang eksplorasi karir dan pengetahuan tentang membuat keputusan karir. Sehingga nantinya mahasiswa mampu memahami *self image* dan

pengetahuan tentang dunia kerja serta arah karirnya untuk kedepannya.

Adapun tindakan yang akan dilakukan pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti membuka pertemuan dengan membaca doa bersama mahasiswa.
- b) Peneliti melaksanakan kegiatan bimbingan karir.
- c) Peneliti menjelaskan materi tentang eksplorasi karir (menenal dan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan, membangun self image, integrasi keterampilan, mengumpulkan informasi karir) dan pengetahuan tentang membuat keputusan karir (pengetahuan tentang diri sendiri, pengetahuan tentang dunia kerja).
- d) Peneliti memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk bertanya.
- e) Peneliti menanyakan hambatan-hambatan apa yang dialami oleh mahasiswa dalam memutuskan arah karir.
- f) Peneliti membantu mahasiswa dengan memberikan solusi dan arahan.
- g) Peneliti menyampaikan kesimpulan dari hasil pertemuan kepada mahasiswa.

3. Observasi

Berdasarkan tindakan yang dilakukan pada pertemuan kedua oleh peneliti, peneliti melakukan kembali pengamatan tingkah laku Mahasiswa yang tidak mampu memutuskan arah karir.

Berdasarkan observasi menunjukkan bahwa perilaku Mahasiswa mengalami perubahan sikap dari sebelumnya. Ini sudah mulai terlihat bahwa Mahasiswa sudah memahami materi yang disampaikan peneliti dan Mahasiswa mulai menyadari bahwa bahaya yang ditimbulkan akibat tidak mampu memutuskan arah karir tersebut, dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

4. Refleksi

Setelah tindakan, observasi telah dilaksanakan maka langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Pada siklus I pertemuan ke II bahwasanya mahasiswa belum menunjukkan perubahan pemahaman tentang dunia karir belum sepenuhnya diketahui oleh mahasiswa. Adapun hasil observasi pada siklus I pertemuan ke II adalah sebagai berikut :

Tabel 6.
Perubahan Masalah Karir
Pada Siklus I Pertemuan II

NO	Nama Mahasiswa	Masalah Karir									
		Kurang wawasan karir		Tidak mengetahui arah karir		Kurang percaya diri		Tidak mengetahui minat dan bakat		Minimnya Lapangan pekerjaan	
		B	TB	B	TB	B	TB	B	TB	T	TT
1	Sepriani	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
2	Dede Suriani	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓	-	✓
3	Dwi Efriayana	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓
4	Febry Indri Syahrani	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
5	Juliani Nasution	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓	-	✓
6	Khofia Indah Nurul Huda	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	-	✓
7	Nova Ifti Asmita	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
8	Nurhasanah	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓
9	Sulaiman Sihombing	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
10	Yogi Alfiansyah	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Jumlah		4 Orang	6 Orang	3 Orang	7 Orang	3 Orang	7 Orang	2 Orang	8 Orang	2 Orang	8 Orang
Jumlah %		40 %	60 %	30 %	70 %	30 %	70 %	20 %	80 %	20 %	80 %

Ket:
B : Berubah
TB : Tidak Berubah
T : Terbuka
TT : Tidak Terbuka

Kesimpulan yang peneliti dapatkan pada siklus I pertemuan II dari hasil penerapan bimbingan karir terhadap mahasiswa prodi Bimbingan Konseling Islam NIM 2017 di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi adalah, mahasiswa yang tidak mengetahui wawasan karir pada siklus I pertemuan ke I sebanyak 10 orang, tetapi sesudah melakukan penerapan pada siklus I pertemuan ke II berubah menjadi 4 orang dengan keberhasilan 40%. Mahasiswa yang tidak mengetahui arah karir pada siklus I pertemuan ke I sebanyak 10 orang, tetapi sesudah melakukan penerapan pada siklus I pertemuan ke II berubah menjadi 3 orang dengan keberhasilan 30%. Mahasiswa yang kurang percaya diri pada siklus I pertemuan ke I sebanyak 10 orang, tetapi sesudah melakukan penerapan pada siklus I pertemuan ke II berubah menjadi 3 orang dengan keberhasilan 30%. Mahasiswa yang tidak mengetahui minat dan bakat pada siklus I pertemuan ke I sebanyak 10 orang, tetapi sesudah melakukan penerapan pada siklus I pertemuan ke II berubah menjadi 2 orang dengan keberhasilan 20%. Mahasiswa yang merasa minimnya lapangan pekerjaannya yang sesuai dengan kompetensi prodi BKI pada siklus I pertemuan ke I sebanyak 10 orang, tetapi sesudah melakukan penerapan pada siklus I pertemuan ke II berubah menjadi 2 orang dengan keberhasilan 20%.

c. Siklus II Pertemuan I

Masalah pada siklus I akan diusahakan oleh peneliti untuk meminimalisir masalah pada siklus II dan semua keberhasilan pada siklus I akan diusahakan untuk terus ditingkatkan perubahan perilaku pada siklus II.

1. Perencanaan

Menyusun rencana pelaksanaan bimbingan mengenai materi yang akan disampaikan yaitu perencanaan karir, eksplorasi karir, pengetahuan tentang membuat keputusan karir, pengetahuan tentang dunia kerja, pengetahuan tentang pekerjaan yang disukai, realisasi keputusan karir dan dengan menerapkan bimbingan karir pada siklus II pertemuan I ini, yaitu :

- a) Sebelum proses pemberian materi dimulai terlebih dahulu peneliti membuat Mahasiswa lebih semangat untuk mendengarkan penjelasan dan pemberian materi dengan bercanda dengan Mahasiswa agar tidak merasa bosan dan jenuh.
- b) Dengan menggunakan bimbingan karir peneliti harus mampu menjelaskan kepada Mahasiswa untuk memecahkan masalah yang ada dalam diri Mahasiswa yang tidak mampu memutuskan arah karir.
- c) Peneliti memberikan nasehat seperti biasa dan memberikan contoh perilaku yang baik, setelah itu peneliti memberikan materi yang akan disampaikan.

- d) Peneliti bersikap lebih tegas kepada remaja selama proses pemberian materi berlangsung dengan cara membuat remaja lebih semangat lagi untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh peneliti.
- e) Peneliti lebih menegaskan dalam pemberian materi dengan cara memberikan bimbingan terhadap kesulitan yang dihadapi dalam memberikan bimbingan kepada Mahasiswa.

2. Tindakan

Tindakan pada siklus II pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2021 peneliti melaksanakan pemberian materi berdasarkan perencanaan yang telah disusun dan tidak jauh berbeda dengan siklus I, dengan alokasi waktu 1 jam 30 menit untuk setiap pertemuan dan setiap proses pemberian materi.

Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat maka dilakukan tindakan kepada remaja sebagai berikut:

- a) Peneliti membuka pertemuan dengan membaca doa.
- b) Peneliti menggali kembali masalah mahasiswa secara mendalam.
- c) Peneliti memberikan materi tentang pengetahuan tentang dunia kerja dan pengetahuan tentang pekerjaan yang disukai.
- d) Peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa mengenai materi yang peneliti sampaikan kepada mahasiswa, untuk mengetahui apakah ada perubahan yang dirasakan oleh mahasiswa.

- e) Peneliti menanyakan faktor penghambat kepada mahasiswa dalam memutuskan arah karir.

3. Observasi

Berdasarkan tindakan yang dilakukan peneliti pada siklus II pertemuan I, peneliti kembali memberikan materi sebagaimana dilakukan seperti biasa. Berdasarkan tabel tersebut perubahan mindset Mahasiswa mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya telah mencapai perubahan perilaku yang baik, yaitu perubahan sikap pada Mahasiswa bisa memahami bimbingan yang disampaikan oleh peneliti.

Perubahan mahasiswa dalam proses pemberian bimbingan yang disampaikan mulai menunjukkan respon positif. Observer menilai peneliti sebagai pelaksana tindakan melakukan kegiatan proses pemberian nasehat dengan baik.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil yang diberikan pada siklus II pertemuan I bahwasanya mahasiswa memiliki respon positif pada dunia karir dan beranggapan bahwa hal ini sangat berpengaruh pada kehidupannya nanti. Dan akan melaksanakan tindak lanjut dalam proses bimbingan karir. Maka hasil tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 7.
Perubahan Masalah Karir
Pada Siklus II Pertemuan I

NO	Nama Mahasiswa	Masalah Karir									
		Kurang wawasan karir		Tidak mengetahui arah karir		Kurang percaya diri		Tidak mengetahui minat dan bakat		Minimnya Lapangan pekerjaan	
		B	TB	B	TB	B	TB	B	TB	T	TT
1	Sepriani	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-
2	Dede Suriani	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓	-	✓
3	Dwi Efriayana	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
4	Febry Indri Syahrani	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
5	Juliani Nasution	✓	-	-	✓	✓	-	-	✓	-	✓
6	Khofia Indah Nurul Huda	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-
7	Nova Ifti Asmita	-	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓
8	Nurhasanah	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	-	✓
9	Sulaiman Sihombing	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓	✓	-
10	Yogi Alfiansyah	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓	-	✓
Jumlah		6 Orang	4 Orang	5 Orang	5 Orang	6 Orang	4 Orang	4 Orang	6 Orang	5 Orang	5 Orang
Jumlah %		60 %	40 %	50 %	50 %	60 %	40 %	40 %	60 %	50 %	50%

Ket:
B : Berubah
TB : Tidak Berubah
T : Terbuka
TT : Tidak Terbuka

Kesimpulan yang peneliti dapatkan pada siklus II pertemuan. Dari hasil penerapan bimbingan karir terhadap mahasiswa prodi Bimbingan Konseling Islam NIM 2017 di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi adalah, mahasiswa yang tidak mengetahui wawasan karir pada siklus I pertemuan ke II sebanyak 6 orang dan terjadi perubahan menjadi 4 orang dengan keberhasilan 40%, tetapi sesudah melakukan penerapan pada siklus II pertemuan ke I berubah menjadi 6 orang dengan keberhasilan 60%. Mahasiswa yang tidak mengetahui arah karir pada siklus I pertemuan ke II sebanyak 7 orang dan terjadi perubahan menjadi 3 orang dengan keberhasilan 30%, tetapi sesudah melakukan penerapan pada siklus II pertemuan ke I berubah menjadi 5 orang dengan keberhasilan 50%. Mahasiswa yang kurang percaya diri pada siklus I pertemuan ke II sebanyak 7 orang dan terjadi perubahan menjadi 3 orang dengan keberhasilan 30%, tetapi sesudah melakukan penerapan pada siklus II pertemuan ke I berubah menjadi 6 orang dengan keberhasilan 60%. Mahasiswa yang tidak mengetahui minat dan bakat pada siklus I pertemuan ke II sebanyak 8 orang dan terjadi perubahan menjadi 2 orang dengan keberhasilan 20%, tetapi sesudah melakukan penerapan pada siklus II pertemuan ke I berubah menjadi 4 orang dengan keberhasilan 40%. Mahasiswa yang merasa minimnya lapangan pekerjaannya sesuai dengan kompetensi prodi BKI pada siklus I pertemuan ke II sebanyak 8 orang dan terjadi perubahan menjadi 2 orang

dengan keberhasilan 20%, tetapi sesudah melakukan penerapan pada siklus II pertemuan ke I berubah menjadi 5 orang dengan keberhasilan 50%.

Dari data di atas sudah ada perubahan penurunan perilaku kearah yang lebih baik lagi. Namun peneliti harus berusaha lagi untuk memberikan materi dan bimbingan yang lebih baik agar Mahasiswa mampu memutuskan arah karirnya.

d. Siklus II Pertemuan II

1. Perencanaan

- a) Membuat rencana pelaksanaan bimbingan melalui penerapan bimbingan karir dengan melalui konseling individu.
- b) Peneliti memberikan nasehat-nasehat yang baik, tujuannya agar Mahasiswa lebih termotivasi dan semangat dalam mengikuti kegiatan konseling untuk upaya memutuskan arah karir.
- c) Peneliti memberikan materi yang akan disampaikan dengan menerapkan bimbingan karir.
- d) Peneliti memfokuskan dalam memberikan materi bimbingan kepada Mahasiswa yang belum mampu memutuskan arah karir.
- e) Peneliti mengobservasi Mahasiswa untuk mengetahui sejauh mana pemahan remaja dan hasil peningkatan perubahan perilaku remaja.

2. Tindakan

Tindakan pada siklus II pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2021 dengan alokasi 1 jam 30 menit setiap pertemuan dengan

materi cara bimbingan keteladanan, nasehat, dan hukuman. Setiap pertemuan dengan materi bertujuan untuk merubah pemahaman mahasiswa agar mampu memutuskan arah karir.

- a) Peneliti membuka pertemuan dengan membaca doa.
- b) Peneliti melanjutkan pendalaman materi tentang materi karir, khususnya materi perencanaan karir, eksplorasi karir, pengetahuan tentang keputusan karir, pengetahuan tentang dunia kerja, pengetahuan tentang pekerjaan yang disukai, realisasi keputusan karir.
- c) Peneliti mewawancarai mahasiswa apakah ada perubahan pemahaman mahasiswa tentang karir.
- d) Peneliti bersama mahasiswa membuat kesimpulan mengenai hasil proses konseling.

3. Observasi

Berdasarkan tindakan yang dilakukan pada siklus II pertemuan II pada pembahasan tentang cara konseling individu merubah mindset Mahasiswa yang tidak mampu memutuskan arah karir dengan menggunakan materi bimbingan keteladanan, nasehat, pengawasan dan hukuman. Peneliti bertindak sebagai pemberi nasehat dan mengamati jalannya proses pemberian materi dengan menggunakan penerapan bimbingan karir.

4. Refleksi

Setelah tindakan observasi dilaksanakan langkah selanjutnya adalah refleksi, pada siklus terakhir ini sebagian dari mahasiswa sudah benar-benar tertarik memasuki dunia karir sehingga akan diterapkan di kehidupannya yang sesuai minat bakat dan potensi dalam dirinya. Penerapan yang di lakukan sesuai dengan bimbingan yang dilaksanakan dan sesuai dengan materi dan pemahaman dari mahasiswa. Adapun hasil refleksi pada siklus II pertemuan II adalah sebagai berikut :

Tabel 8.
Perubahan Masalah Karir
Pada Siklus II Pertemuan II

NO	Nama Mahasiswa	Masalah Karir									
		Kurang wawasan karir		Tidak mengetahui arah karir		Kurang percaya diri		Tidak mengetahui minat dan bakat		Minimnya Lapangan pekerjaan	
		B	TB	B	TB	B	TB	B	TB	T	TT
1	Sepriani	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
2	Dede Suriani	✓	-	-	✓	✓	-	-	✓	-	✓
3	Dwi Efrayana	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
4	Febry Indri Syahrani	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
5	Juliani Nasution	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
6	Khofia Indah Nurul Huda	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
7	Nova Ifti Asmita	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓
8	Nurhasanah	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
9	Sulaiman Sihombing	✓	-	-	✓	✓	-	-	✓	✓	-
10	Yogi Alfiansyah	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓
Jumlah		9 Orang	1 Orang	8 Orang	2 Orang	10 Orang	0 Orang	7 Orang	3 Orang	7 Orang	3 Orang
Jumlah %		90 %	10 %	80 %	20 %	100 %	0 %	70 %	30 %	70 %	30%

Ket:

B : Berubah

TB : Tidak Berubah

T : Terbuka

TT : Tidak Terbuka

Kesimpulan yang peneliti dapatkan pada siklus II pertemuan II dari hasil penerapan bimbingan karir terhadap mahasiswa prodi Bimbingan Konseling Islam NIM 2017 di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi adalah, mahasiswa yang tidak mengetahui wawasan karir pada siklus II pertemuan ke I sebanyak 4 orang dan terjadi perubahan menjadi 6 orang dengan keberhasilan 60%, tetapi sesudah melakukan penerapan pada siklus II pertemuan ke II berubah menjadi 9 orang dengan keberhasilan 90%. Mahasiswa yang tidak mengetahui arah karir pada siklus II pertemuan ke I sebanyak 5 orang dan terjadi perubahan menjadi 5 orang dengan keberhasilan 50%, tetapi sesudah melakukan penerapan pada siklus II pertemuan ke II berubah menjadi 8 orang dengan keberhasilan 80%. Mahasiswa yang kurang percaya diri pada siklus II pertemuan ke I sebanyak 4 orang dan terjadi perubahan menjadi 6 orang dengan keberhasilan 60%, tetapi sesudah melakukan penerapan pada siklus II pertemuan ke II berubah menjadi 10 orang dengan keberhasilan 100%.

Mahasiswa yang tidak mengetahui minat dan bakat pada siklus II pertemuan ke I sebanyak 6 orang dan terjadi perubahan menjadi 4 orang dengan keberhasilan 40%, tetapi sesudah melakukan penerapan pada siklus II pertemuan ke II berubah menjadi 7 orang dengan keberhasilan 70%. Mahasiswa yang merasa minimnya lapangan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi prodi BKI pada siklus II pertemuan ke I sebanyak 5 orang dan terjadi perubahan menjadi 5 orang dengan keberhasilan 50%, tetapi sesudah melakukan penerapan pada siklus II pertemuan ke II berubah menjadi 7 orang dengan keberhasilan 70%.

3. Keberhasilan Penerapan Bimbingan Karir Terhadap Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam NIM 2017 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Tabel 9.
Keberhasilan Penerapan Siklus I dan Siklus II

NO	Nama Mahasiswa	Keberhasilan Penerapan Bimbingan Karir				
		Mengetahui wawasan karir	Mengetahui arah karir	Memiliki Kepercayaan diri	Mengetahui minat dan bakat	Mengetahui Lapangan pekerjaan
1	Sepriani	✓	✓	✓	✓	✓
2	Dede Suriani	✓	-	✓	-	-
3	Dwi Efriyana	✓	✓	✓	✓	✓
4	Febry Indri Syahrani	✓	✓	✓	✓	✓
5	Juliani Nasution	✓	✓	✓	✓	✓
6	Khofia Indah Nurul Huda	✓	✓	✓	✓	✓
7	Nova Ifti Asmita	-	✓	✓	✓	-
8	Nurhasanah	✓	✓	✓	✓	✓
9	Sulaiman Sihombing	✓	-	✓	-	✓
10	Yogi Alfiansyah	✓	✓	✓	-	-
Jumlah		9 Orang	8 Orang	10 Orang	7 Orang	7 Orang
Jumlah %		90%	80%	100%	70%	70%

Dari hasil penerapan bimbingan karir terhadap Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam, pada siklus II pertemuan ke-II yang peneliti lakukan, dapat dilihat bahwa Mahasiswa yang mengetahui wawasan karir menjadi 9 orang dengan keberhasilan 90%, mahasiswa yang mengetahui arah karir menjadi 8 orang dengan keberhasilan 80%, mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri menjadi 10 Orang dengan keberhasilan 100%, mahasiswa yang mengetahui minat dan bakat menjadi 7 orang dengan keberhasilan 70%, mahasiswa yang mengetahui lapangan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi prodi BKI menjadi 7 orang dengan keberhasilan 70%.

Tabel 10.
Kesimpulan Hasil Penerapan Siklus I dan Siklus II

No	Masalah Karir	Jumlah Perubahan Pengetahuan Karir					%
		Pra Siklus	Sik I Per I	Sik I Per II	Sik II Per I	Sik II Per II	
1	Tidak Mengatahui Wawan karir	0	0	4	6	9	90 %
2	Tidak Mengetahui Arah Karir	0	0	3	5	8	80 %
3	Tidak Memiliki Kepercayaan Diri	0	0	3	6	10	100 %
4	Tidak Mengatahui Minat dan Bakat	0	0	2	4	7	70 %
5	Minimnya Lapangan Pekerjaan	0	0	2	5	7	70 %

Keberhasilan peneliti melalui siklus I dan siklus II dapat dilihat dari beberapa tabel diatas yang menunjukkan tahapan pemberian bimbingan pada Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam NIM 2017 di Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi yang awalnya Mahasiswa memiliki masalah

dalam karir tetapi setelah melakukan bimbingan karir yang awal pertemuan siklus I yang dilakukan peneliti belum mendapatkan hasil perubahan pada Mahasiswa, setelah dilakukan tahap demi tahap pertemuan selanjutnya siklus II ada perubahan pada pemahaman Mahasiswa tentang wawasan karir, arah karir, kepercayaan diri, minat dan bakatnya dan mengetahui minimnya lapangan pekerjaan yang sesuai kompetensi Prodi BKI.

C. Analisa Hasil Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada mahasiswa yang tidak mampu dalam memutuskan arah karir di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya pada Prodi BKI NIM 2017 disebabkan karena ketidakpahaman mahasiswa tentang dunia karir baik dalam bentuk perencanaan karir, eksplorasi karir, pemahaman tentang dunia kerja, informasi karir tidak mengetahui minat dan bakat dan bakat dalam diri dan kurangnya dalam wawasan di dalam dunia karir. Dimana seharusnya Mahasiswa sudah mampu dalam menentukan dan memikirkan arah karir kedepan karena proses ini yang akan menjadi patokan di dalam hidup.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada Mahasiswa Prodi BKI NIM 2017. Dalam masalah yang dihadapi oleh Mahasiswa yaitu kurangnya lapangan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi BKI terkhusus di IAIN Padangsidimpuan, seharusnya pihak kampus bisa menjalin hubungan kerja sama oleh Instansi

atau perusahaan yang sesuai dengan kelulusan dan profil BKI agar ketika Mahasiswa lulus dalam Perguruan Tinggi Mahasiswa mampu bekerja sesuai dengan profil BKI. Tapi kenyataannya di IAIN Padangsidimpuan tekhsusus pada Prodi BKI kurang mampu menjalin hubungan kerja sama pada pihak yang terkait. Padahal hal yang seperti ini sangat berdampak positif pada Prodi BKI.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Dosen BK karir bahwasannya perkuliahan BK karir di dalam segi materi dan teori sudah layak untuk di terapkan tetapi sampai sekarang belum ada praktek atau terjun kelapangan dengan pelaksanaan di dalam teori atau materi yang telah di pelajari. Hal ini menjadi catatan bagi pihak yang bersangkutan agar kiranya hal yang seperti ini di kembangkan. Contohnya *Counseling center* yang ada di Fakultas Dakwan dan Ilmu Komunikasi. Ini bisa menjadi sarana dan prasarana yang layak untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan proses konseling.

Peneliti juga dapat menyimpulkan dari hasil wawancara dan observasi sebelum melakukan bimbingan karir kepada Mahasiswa Prodi BKI NIM 2017 bahwasannya masalah-masalah yang di alami oleh Mahasiswa untuk mencapai karir yang diinginkan merupakan hal yang lumrah karena belum masuk kedalam dunia karir. Tetapi ini menjadi catatan bagi semua Mahasiswa agar kiranya mampu dalam menerapkan hal yang berkaitan dalam menentukan arah karir baik dari segi materi dan praktek.

Seluruh rangkaian peneliti telah dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi peneliti. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian yang diperoleh benar-benar maksimal dan objektif, meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sempurna itu karena adanya berbagai keterbatasan. Di antara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini adalah kurangnya pengetahuan atau keterampilan, waktu dan biaya peneliti. Meskipun peneliti menemui hambatan dalam melaksanakan penelitian ini peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dalam penelitian ini, dengan segala upaya kerja keras dan bantuan semua pihak peneliti berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi sehingga hasil yang diinginkan terwujud untuk skripsi sederhana yang berguna dan bermanfaat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, kesimpulan dari penelitian yang berjudul Penerapan Bimbingan Karir Terhadap Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, maka dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut:

1. Masalah yang di hadapi oleh Mahasiswa Prodi BKI NIM 2017 sebelum pelaksanaan bimbingan karir dengan konseling individual ditemukan beberapa masalah yang dihadapi Mahasiswa yaitu tidak mengetahui wawasan tentang karir, tidak mengetahui arah karir, kurang percaya diri, tidak mengetahui minat dan bakat dan minim dalam mencari lapangan pekerjaan.
2. Penerapan Bimbingan Karir terhadap Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam NIM 2017 yaitu menggunakan dua siklus. Siklus I meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus II mengulangin kembali pada siklus I dan pada setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan sehingga keseluruhan menjadi empat kali pertemuan gabungan dari dua siklus yang sudah diterapkan.

3. Keberhasilan peneliti melalui siklus I dan siklus II dapat dilihat dari beberapa tabel yang menunjukkan tahapan pemberian bimbingan dan perubahan pada Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam NIM 2017 di Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi, mahasiswa yang tidak mengetahui wawasan karir sebelum melakukan penerapan sebanyak 10 orang, tetapi sesudah melakukan penerapan berubah menjadi 9 orang dengan keberhasilan 90%. Mahasiswa yang tidak mengetahui arah karir sebelum melakukan penerapan sebanyak 10 orang, tetapi sesudah melakukan penerapan berubah menjadi 8 orang dengan keberhasilan 80%. Mahasiswa yang kurang percaya diri pada sebelum melakukan penerapan sebanyak 10 orang, tetapi sesudah melakukan penerapan berubah menjadi 10 orang dengan keberhasilan 100%. Mahasiswa yang tidak mengetahui minat dan bakat sebelum melakukan penerapan sebanyak 10 orang, tetapi sesudah melakukan penerapan berubah menjadi 7 orang dengan keberhasilan 70%. Mahasiswa yang merasa minimnya lapangan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi prodi BKI sebelum melakukan penerapan sebanyak 10 orang, tetapi sesudah melakukan penerapan berubah menjadi 7 orang dengan keberhasilan 70%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam yaitu hendaknya mengikuti pelatihan-pelatihan atau pun membuat kegiatan untuk mematangkan skill diluar perkuliahan atau pun yang sesuai dengan prodi Bimbingan Konseling Islam.
2. Bagi Dosen Bimbingan Konseling karir, diharapkan melakukan praktek dan terjun kelapangan agar mahasiswa mampu menerapkan materi dan teori yang sudah dipelajari, dan juga agar menerapkan kepada mahasiswa agar lebih banyak dalam membaca buku tentang karir dan rutin dalam melaksanakan diskusi antara Dosen dan mahasiswa.
3. Bagi Prodi Bimbingan Konseling Islam, diharapkan agar lebih memfasilitasi sarana dan prasarana, kemudian kurikulum pada program BKI dan membangun kerja sama pada lembaga lain (MOU) yang sesuai dengan profil BKI agar Mahasiswa BKI kedepannya dapat bekerja sesuai yang diharapkan.
4. Bagi Fakultas, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan dapat ditindak lanjuti untuk membekali mahasiswa untuk kemajuan prodi Bimbingan Konseling Islam, dengan cara membuat kegiatan-kegiatan atau Bimtek baik di lakukan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan atau pun Fakultas, agar lebih berkompetensi. Selain itu perlunya membangun relasi kerja diluar dengan lembaga-lembaga yang berkaitan dengan tempat kerja sesuai dengan lulusan dari prodi

Bimbingan Konseling Islam yang ada di FDIK dan yang terakhir membantu lulusannya untuk menyalurkan ke tempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Rianto, *Sukses Belajar di Perguruan Tinggi*, Padang: UNP Press, 2009.
- Badudu dan sutan Mohammad Zain, *Efektifitas Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2010.
- Ben Ball, *Assessing Your Career (Time Chang)*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1997.
- Budiawan Awan, *Bimbingan Konseling*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depak RI, 2009.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara dan Penerjemah Al-Quran, 2001.
- Gulo.W, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Grasindo, 2010.
- Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Penerbit STEI YKPN, 2001.
- Irman Hadiarni, *Konseling Karir*, Batusangkar: STAIN Batusangkar Press, 2009.
- Kadarisman M, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Lidia Herlin Permata Sari, *Persiapan Siswa Dalam Memasuki Dunia Kerja Dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Bimbingan Dan Konseling* dalam Jurnal Imiah Konseling, Vol. 2. No. 1, Januari 2013.
- Martoyo Susilo, *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Kelima*, Yogyakarta: Buku Bhakti Profesindo, 2007.
- Mohamad Muspawi, *Mengelola Perencanaan Karir Staf Dalam Sebuah OrganisasidalamJurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.17 No. 2 tahun 2017*.
- Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1989.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Nazir Moh, *Metode Penelitian*, Bogor, Ghalia Indonesia, 2005.

- Nizar Ahmad, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cipta Pustaka Media, 2014.
- Rahma Ulifa, *Bimbingan Karier Siswa*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Riant Nugroho, *Prinsip Penerapan pembelajaran*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Ridwan, *Penanganan Efektif: Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Rohmah Khanifatur, *Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA Negeri 1, Depok Sleman D.I Yogyakarta*, 2015.
- Rokhman Wahibur, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kudus: Nora Media Enterprise, 2011.
- Salahuddin Anas, *Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Sunyoto Danang, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Center for Academic Publishing Service, 2002.
- Sudirmanto. M, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D, Op.Cit*, hlm.246.
- Soetomo, *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*, Jakarta: Penerbit Pustaka Pelajar 2009.
- S.Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: Rajawali Pers 2015.
- Twi Tandar Atmaja, *Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul dalam Jurnal PSIKOPEDAGOGIA*, Vol. 3. No. 2, tahun 2014.
- Tim Penyusun, *Buku Panduan Akademik IAIN Padangsidimpuan Tahun 2015*.
- Walgito Bimo, *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karir)*, Yogyakarta: Andi. 2010.

Winkel, W. S dan Hastuti, Sri. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Yogyakarta: Media Abadi, 2006.

Yusup gunawan, *Pengantar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 1992.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Aldi Syahputra
2. Nama Panggilan : Aldi
3. Tempat Tanggal Lahir : Aek Raso, 13 Juni 1999
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Anak Ke : 2 (dua) dari 6 (enam) bersaudara
7. Alamat : Aek raso, Torgamba, Labuhanbatu Selatan
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No Hp/ Telepon : 0822 9482 0181

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri 118266 Aek Raso
2. SMP Negeri 3 Torgamba
3. SMA Negeri 1 Torgamba
4. Program Sarjana (S-1) Bimbingan Konseling Islama Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

C. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Sutino
2. Pekerjaan : Tani
3. Nama Ibu : Aprina
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

D. MOTO HIDUP

**“Yakinkan Dengan Iman Usahakan Dengan Ilmu
dan Sampaikan Dengan Amal ”**

Lampiran I

Tabel 1. Materi Pemberian Penerapan Bimbingan Karir Terhadap Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam

No	Indikator Karir	Bimbingan Karir	Hasil yang Diharapkan
1	Perencanaan Karir	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggambarkan secara jelas tentang keahlian, serta kebutuhan untuk perkembangan karir b. Merencanakan dalam mencapai tujuan karir c. Meningkatkan rancangan karir 	<ul style="list-style-type: none"> a. Paham dalam menggambarkan secara jelas tentang keahlian, serta kebutuhan untuk perkembangan karir b. Paham untuk merencanakan dalam mencapai tujuan karir c. Paham untuk meningkatkan rancangan karir
2	Eksplorasi Karir	<ul style="list-style-type: none"> a. Menenal dan memahami diri dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan b. Membangun <i>self image</i> c. Integrasi menggunakan keterampilan d. Mengumpulkan informasi tentang karir 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu dalam menenal dan memahami diri dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan b. Mampu Membangun <i>self image</i> c. Mampu dalam Integrasi menggunakan keterampilan d. Mampu dan dapat mengumpulkan informasi tentang karir
3	Pengetahuan Tentang Membuat Keputusan Karir	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan dan pemahaman tentang diri sendiri (minat bakat, kepribadian, ambisi dan sumber yang dimiliki) b. Pengetahuan dan pemahaman tentang dunia kerja (keuntungan dan kerugian, dan prospek kerja) c. Penalaran akan hubungan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Paham akan pengetahuan dan pemahaman tentang diri sendiri (minat bakat, kepribadian, ambisi dan sumber yang dimiliki) b. Paham akan pengetahuan dan pemahaman tentang dunia kerja (keuntungan dan kerugian, dan prospek kerja)

		pengetahuan diri sendiri dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja	c. Mampu akan penalaran akan hubungan pengetahuan diri sendiri dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja
4	Pengetahuan Tentang Dunia Kerja	<ul style="list-style-type: none"> a. Memhami dan mengenali dalam pengetahuan dunia kerja b. Mengembangkan <i>skill</i> dan pengetahuan yang di dapat dari dunia kerja c. Meningkatkan <i>attitude</i> atau sikap dan prilaku dalam dunia kerja 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu memhami dan mengenali dalam pengetahuan dunia kerja b. Mampu dalam mengembangkan <i>skill</i> dan pengetahuan yang di dapat dari dunia kerja c. Mampu meningkatkan <i>attitude</i> atau sikap dan prilaku dalam dunia kerja
5	Pengetahuan Tentang Pekerjaan yang disukai	<ul style="list-style-type: none"> a. Pahami tentang suasana kerja yang membuat nyaman b. Kaitakan dengan <i>skill</i> dan <i>passion</i> c. Lakukan dengan tulus dan ikhlas karena Allah SWT 	<ul style="list-style-type: none"> a. Dapat memahami tentang suasana kerja yang membuat nyaman b. Dapat mengaitakan dengan <i>skill</i> dan <i>passion</i> c. Dapat melakukan dengan tulus dan ikhlas karena Allah SWT
6	Realisasi Keputusan Karir	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki pemahaman yang baik tentang kekuatan dan kelemahan diri berhubungan dengan pekerjaan yang di inginkan b. Melihat factor-faktor yang mendukung dan menghambat karir yang di inginkan c. Mengambil manfaat membuat keputusan karir yang realistik 	<ul style="list-style-type: none"> a. Dapat memiliki pemahaman yang baik tentang kekuatan dan kelemahan diri berhubungan dengan pekerjaan yang di inginkan b. Mampu melihat factor-faktor yang mendukung dan menghambat karir yang di inginkan' c. Mampu mengambil manfaat membuat keputusan karir yang realistik

Lampiran II

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul **“Penerapan Bimbingan Karir Terhadap Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Di Fakultas dakwah Dan Ilmu Komunikasi”**. Maka peneliti membuat pedoman observasi sebagai berikut:

- a. Mengamati mahasiswa Prodi BKI setelah belajar mata kuliah konseling karir.
- b. Observasi mahasiswa Prodi BKI yang belum mampu memahami karir dan yang sudah mampu memahami tentang karir.
- c. Observasi mahasiswa Prodi BKI dalam menerapkan karir di kehidupan sehari-hari.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Ka. Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

1. Bagaimana program bimbingan dan konseling karir di FDIK?
2. Bimbingan karir seperti apa yang sudah dilaksanakan oleh Dosen BKI?
3. Aspek apa saja yang sudah dipahami Mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia karir?
4. Bagaimana target dosen dan mahasiswa dalam mempelajari konseling karir pada Prodi BKI?

B. Dosen Bimbingan dan Konseling Islam

1. Bagaimana proses pembelajaran yang bapak/ibu terapkan saat mata kuliah konseling karir?
2. Bagaimana perasaan bapak/ibu mengajar di bidang BKI khususnya konseling karir?
3. Apa saja kendala bapak/ibu dalam menyampaikan materi tentang BKI khususnya konseling karir?
4. Bagaimana pandangan bapak/ibu apa yang menyebabkan materi BKI sulit dipahami oleh mahasiswa?
5. Bagaimana target bapak/ibu terhadap mahasiswa dalam mengajar konseling karir pada Prodi BKI?

C. Mahasiswa

1. Kenapa saudara/I memilih jurusan BKI?
2. Apakah pengalaman belajar mempengaruhi perencanaan karir saudara/I?
3. Apa yang saudara/I lakukan sebelum tamat wisuda?
4. Apakah saudara/I pernah berfikir, bahwa profil jurusan saudara/I akan sesuai dalam penentuan karir?
5. Apakah dalam penentuan karir saudara/I dipengaruhi oleh lingkungan saudara/I, seperti teman, orang tua, keluarga?
6. Pekerjaan apa yang saudara/I dapat lakukan dalam arah karir anda?
7. Apakah kemampuan tersebut saudara/I gunakan untuk menentukan karir yang saudara/I pilih?
8. Apa saja yang sudah saudara/I pahami dalam mempersiapkan diri memasuki dunia karir?
9. Apakah saudara/I sudah dapat menentukan karir yang dipilih sesuai dengan pekerjaan yang diinginkan?
10. Bagaimana perasaan dan pandangan saudara/I dalam proses bimbingan karir?
11. Kemampuan apa yang saudara/I miliki sesuai dengan arah karir anda ?
12. Apakah saudara/I sudah memiliki menentukan arah karir untuk masa yang akan datang?
13. Apakah saudara/I sudah memahami tentang karir yang anda lakukan masa yang akan datang?
14. Bagaimana pemahaman arah karir saudara/I setelah dilakukan bimbingan karir?
15. Apakah saudara/I sudah menentukan arah anda setelah diberikan bimbingan karir?

16. Tabel. 10
17. Rekapitulasi Hasil Penerapan Siklus I dan Siklus II

Nama Mahasiswa	Pra Karir										Siklus I Pertemuan I										Siklus I Pertemuan II							
	Kurang wawasan karir		Tidak mengetahui arah karir		Kurang percaya diri		Tidak mengetahui minat dan bakat		Minimnya Lapangan pekerjaan		Kurang wawasan karir		Tidak mengetahui arah karir		Kurang percaya diri		Tidak mengetahui minat dan bakat		Minimnya Lapangan pekerjaan		Kurang wawasan karir		Tidak mengetahui arah karir		Kurang percaya diri		Tidak mengetahui minat dan bakat	
	B	TB	B	TB	B	TB	B	TB	T	TT	B	TB	B	TB	B	TB	B	TB	T	TT	B	TB	B	TB	B	TB	B	TB
Amalia	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓
Devi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓
Fitria	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
Yuni	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓
Amalia	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
Amalia	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Amalia	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
Amalia	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Amalia	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Amalia	0	10	0	10	0	10	0	10	0	10	0	10	0	10	0	10	0	10	0	10	4	6	3	7	3	7	2	8
Amalia	0 %	100 %	0 %	100 %	0 %	100 %	0 %	100 %	0 %	100 %	0 %	100 %	0 %	100 %	0 %	100 %	0 %	100 %	0 %	100 %	40 %	60 %	30 %	70 %	30 %	70 %	20 %	80 %

19. 20. 21. 22.	Nama Mahasiswa	Siklus II Pertemuan I										Siklus II Pertemuan II									
		Kurang wawasan karir		Tidak mengetahui ui arah karir		Kurang percaya diri		Tidak mengetahui ui minat dan bakat		Minimnya Lapangan pekerjaan		Kurang wawasan karir		Tidak mengetahui ui arah karir		Kurang percaya diri		Tidak mengetahui ui minat dan bakat		Minimnya Lapangan pekerjaan	
		B	TB	B	TB	B	TB	B	TB	T	TT	B	TB	B	TB	B	TB	B	TB	T	TT
1	Sepriani	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
2	Dede	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓	✓	-	-	✓	-	✓
3	Dwi	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
4	Febry	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
5	Juliani	✓	-	-	✓	✓	-	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
6	Khofia	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
7	Nova	-	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓
8	Nurhasanah	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
9	Sulaiman	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	-	✓	✓	-
10	Yogi	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓
	Jumlah	6	4	5	5	6	4	4	6	5	5	9	1	8	2	10	0	7	3	7	3
	Jumlah %	60 %	40 %	50 %	50 %	60 %	40 %	40 %	60 %	50 %	50 %	90 %	10 %	80 %	20 %	100 %	0 %	70 %	30 %	70 %	30 %

ak Berubah

T :Terbuka

TT : Tidak Terbuka

1. Dokumentasi Wawancara











2. Proses Konseling





#





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

no : 1179 /ln.14/F.7b/PP.00.9/09/2021
np. :-

Padangsidempuan, 22 September 2021

: Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

ada:

1. Dr. Sholeh Fikri, M.Ag
2. Risdawati Siregar, S.Ag.,M.Pd

Tempat

ngan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim ngkajian Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa/I tersebut dibawah ini sebagai ikut:

na : ALDI SYAHPUTRA
I : 1730200036
ul Skripsi : "PENERAPAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP MAHASISWA PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DI FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI"

ring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi **Pembimbing-I** dan **Pembimbing-II** penelitian penulisan Skripsi Mahasiswa/I dimaksud.

nikian Kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Kami pkan terima kasih.

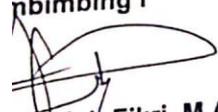

Ali Sati, M.Ag
196209261993031001

Kaprodi BKI

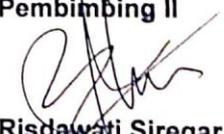

Maslma Daulay, MA
NIP. 19760510 200312 2 003

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

sedia/ Tidak Bersedia
nbimbing I


Sholeh Fikri, M.Ag
196606062002121003

Besedia/ Tidak Bersedia
Pembimbing II


Risdawati Siregar, S.Ag.,M.Pd
NIP. 197603022003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

/2 Juli 2021

Nomor : 814 /In.14/F.4c/PP.00.9/07/2021
Sifat : Penting
Lamp. : -
Hal : **Mohon Bantuan Informasi**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
Di Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Aldi Syahputra
NIM : 1730200036
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI
Alamat : Aek Raso, Torgamba, Labusel

adalah benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Bimbingan Karir Terhadap Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**"

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian bapak kami ucapkan terima kasih.



Dekan
Dr. Ali Sati, M.Ag.
NIP. 196209261993031001